

**PERAN BUMDES MUGI BERKAH DALAM  
MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT  
DI DESA KLITIKAN KECAMATAN KEDUNGJATI  
KABUPATEN GROBOGAN**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
**Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)**

Oleh  
Maulida Mawafiq  
2001046050

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 bendel

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Maulida Mawafiq

NIM : 2001046050

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan/ Konsentrasi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul : Peran BUMDes Dalam Mengembangkan Perekonomian Di Desa Klitiksn kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

Dengan ini kami menyatakan telah menyetujui naskah tersebut dan oleh karenanya mohon segera diujikan.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 30 September 2024

Pembimbing  


**Dr. Nuz Hamid, M.Sc.**

NIP. 198910172019031010

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PERAN BUMDES MUGI BERKAH DALAM MENGENGEMBANGKAN**  
**PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA KLITIKAN KECAMATAN**  
**KEDUNGGATI KABUPATEN GROBOGAN**

Disusun Oleh :

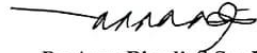
Maulida Mawafiq (2001046050)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Desember 2024 dan dinyatakan **LULUS**

Memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Susunan Dewan Penguji**


Ketua Penguji I



**Dr. Agus Rivadi, S.Sos.I., M.S.I**

**NIP: 198008162007101003**

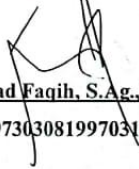
Sekretaris/Penguji II



**Dr. Nur Hamid, M.Sc**

**NIP: 198910172019031010**


Penguji III



**Dr. Ahmad Faqih, S.Ag., M.Si.**

**NIP: 197303081997031004**

Penguji IV

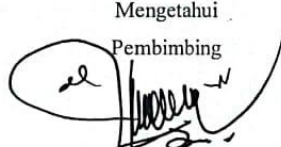


**Suprihatiningsih, S.Ag., M.Si**

**NIP: 197605102005012001**

Mengetahui

Pembimbing



**Dr. Nur Hamid, M.Sc.**

**NIP: 198910172019031010**

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada tanggal 31 Desember 2024



**Prof. Dr. Moh. Fauzi, M.Ag**

**NIP: 197205171998031003**

## PERNYATAAN

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya yang berjudul : **Peran BUMDes Mugi Berkah Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan**, merupakan hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar keahliantaraan di suatu perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dituliskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 24 November 2024



Maulida Mawafiq

NIM. 2001046050

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Swt Atas Rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Peran BUMDes “MUGI BERKAH” dalam Mengembangkan perekonomian di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan, sebagai salah satu persyaratan akademi dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Dakwah Dan komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag. Selaku plt Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Agus Riyadi, S.sos, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memudahkan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan program studi.
4. Bapak Dr. Nur Hamid, M.Sc selaku Dosen Wali dan Dosen Pembimbing yang banyak sekali memberikan arahan, bimbingan, dan sudah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini serta dukungan sehingga penulis sampai pada titik ini.
5. Kedua orang tua penulis Ibu Mursidah dan Bapak Warsuki yang senantiasa dengan tulus memberikan dukungan, motivasi serta doa yang tak henti-hentinya kepada penulis.
6. Saudara penulis Siti Nur Khamidah yang telah memberikan dukungan kepada penulis dan selalu berjuang membahagiakan orang tua.

7. Teman dekat penulis dari Hajarullah Dewi Ratna Suari dan Ratna Nurul Aini selaku teman dekat yang selalu membantu penelitian dalam penelitian sampai pembuatan selesai.
8. Segenap perangkat Desa bapak Kepala Desa Suritno dan Ketua BUMDes mas Rara Yuli Hartono yang meluangkan waktunya untuk kepentingan penelitian.
9. Seluruh angkatan PMI 2020 yang kebersamai penulis dalam menyelesaikan studi.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat dan nikmat yang banyak kepada ini, bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan karya ini. Bentuk kritik dan saran yang membangun dibutuhkan untuk dijadikan perbaikan dalam memperoleh hasil baik dan mampu memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya. Atas segala kekurangan dan keterbatasan yang ada, penulis memiliki harapan skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar dan referensi bagi peneliti lain.

Semarang, 4 Desember 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maulida Mawafiq', enclosed within a circular scribble.

Maulida Mawafiq

## **PERSEMBAHAN**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis persembahkan kepada kedua orang tua saya Ibu Mursidah dan Warsuki. Penulis ucapkan terimakasih atas motivasi dan do'a. Segala perjuangan yang engkau berikan kepada anakmu ini serta kepada kakak perempuan dan Adik saya Siti Nur Khamidah dan Muhaammad Dimas Teguh. Terima kasih untuk kisah-kisah baik yang engkau ukirkan dalam kehidupanku. Ibu, Ayah, semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan tiada batas atas segala pengorbanan dan apa yang telah engkau berikan

## **MOTTO**

“Manfaat kepada masyarakat menjadi peran yang berkah”

## ABSTRAK

Maulida Mawafiq (2001046050), Peran BUMDES Mugi Berkah Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan tujuan untuk menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai adat-istiadat, kegiatan-kegiatan berdasarkan program pemerintah dan seluruh kegiatan lainnya yang mendukung upaya peningkatan pendapat masyarakat. Keberadaan membuka lapangan pekerjaan, perekonomian masyarakat desa dan berdampak dengan kesejahteraan masyarakat Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan. Peran BUMDes Mugi Berkah sangat berpengaruh penting dalam pengelolaannya. Peran yang terstruktur dan strategis dalam kesejahteraan masyarakat, karena hal tersebut penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut : (1) Bagaimana proses BUMDes mugi berkah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat melalui di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan. (2) Bagaimana peran BUMDes mugi berkah dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, dan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan Teknik pengumpulan data melibatkan dokumentasi, observasi dan wawancara. Uji validasi data yang kemudian digunakan adalah triangulasi. teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat peran BUMDe Mugi Berkah dalam mengembangkan perekonomian masyarakat yang melalui Peran Fasilitator, Peran Mediator, Peran Motivasi dan Peran Dinamisator. (2) hasil dari proses BUMDes Mugi Berkah yaitu proses pembangunan dalam mengembangkan perekonomian dalam pembuatan unit-unit program BUMDes Mugi Berkah dalam menciptakan keringan biaya, pendapatan asli desa, kemudahan sarana dan prasarana.

***Kata Kunci : Peran, BUMDes Mugi Berkah, Pengembangan masyarakat, perekonomian masyarakat***

## DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING .....	ii
PERNYATAAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGATAR .....	v
PERSEMBAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A . Latar Belakang .....	1
B . Rumusan Masalah .....	5
C . Tujuan Penelitian .....	5
D . Manfaat Penelitian .....	5
1. Manfaat secara teoritis .....	5
2. Manfaat secara praktis .....	6
E . Tinjauan Pustaka .....	6
F . Metode Penelitian .....	8
1. Jenis Penelitian .....	8
2. Lokasi Penelitian .....	9
3. Definisi Konseptual .....	9
4. Sumber Data .....	9
5. Metode Pengumpulan Data .....	10
6. Uji Kebebasan Data .....	11
7. Teknik Analisis Data .....	12
G . Sistematika Pembahasan .....	13

BAB II KERANGKA TEORI .....	15
A. Peran Badan Usaha Desa (BUMDes) .....	15
1. Pengertian Status Dan Peran .....	15
2. Pembagian Peran Dalam Pengembangan Masyarakat .....	17
3. Peran BUMDes .....	18
B. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) .....	20
1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes) .....	20
2. Tujuan BUMDes .....	22
3. Klasifikasi BUMDes .....	24
4. Jenis-jenis BUMDes .....	25
5. Prinsip Pengelolaan BUMDes .....	26
C. Pengembangan Masyarakat .....	27
1. Pengertian Pengembangan Masyarakat .....	27
2. Tahapan-tahapan Pengembangan Masyarakat .....	29
3. Strategi Pengembangan Masyarakat .....	30
D. Pengembangan Ekonomi Masyarakat .....	31
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PAPARAN DATA	76
A. Gambaran Umum Desa Klitikan .....	76
1. Sejarah dan Letas Geografis Klitikan .....	76
2. Kondisi Demografis .....	77
3. Kondisi Ekonomi Desa .....	79
4. Kondisi Pendidikan Masyarakat di Desa Klitikan .....	81
5. Penduduk Berdasarkan Agama .....	82
B. Sekilas Tentang BUMDes Mugi Berkah .....	83
1. Sejarah BUMDes Mugi Berkah .....	83
2. Tujuan BUMDes Mugi Berkah .....	85
3. Visi dan Misi BUMDes Mugi Berkah .....	86

4. Struktur BUMDes Mugi Berkah .....	87
5. Unit Usaha BUMDes Mugi Berkah .....	88
C. Proses BUMDes Mugi Berkah Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat .....	99
1. Tahapan proses pengembangan perekonomian masyarakat melalui BUMDes .....	100
D. Peran BUMDes Mugi Berkah Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat .....	108
1. Peran BUMDes Sebagai Fasilitator .....	109
2. Peran BUMDes Sebagai Mediator .....	112
3. BUMDes Sebagai Motivator .....	115
4. Peran BUMDes Sebagai Dinamisator .....	116
BAB IV ANALISIS DATA .....	118
A. Analisis Proses BUMDes Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Desa Klitika Kecamatan Kabupaten Grobogan .....	118
1. Tahapan Persiapan .....	118
2. Tahapan Asesment .....	119
3. Tahapan Perencana Alternatif .....	120
4. Tahapan Memformulasikan Rencana Aksi .....	121
5. Tahapan Pelaksana .....	121
6. Tahapan Evaluasi .....	122
7. Tahapan Tarminasi .....	123
C. Analisi Peran BUMDes Mugi Berkah Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Desa Klitika Kecamatan Kabupaten Grobogan .....	123
1. Peran BUMDes sebagai Fasilitaor .....	124
2. Peran BUMDes sebagai Mediator .....	127
3. Peran BUMDes Sebagi motivator .....	128
4. Peran BUMDes sebagai Dinamistor .....	129
BAB V PENUTUP .....	88

A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	89
C. Penutup .....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN- LAMPIRAN .....	94
DAFTAR RIWAYAR HIDUP .....	98

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Klafikasi BUMDes.....	24
Tabel 3.1 Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Klitikan.....	35
Tabel 3.2 Data jumlah penduduk Berdasarkan Usia Desa Klitikan.....	36
Tabel 3.3 Data Pekerja Desa Klitikan.....	37
Tabel 3.4 Data Tingkat Pendidikan Desa Klitikan.....	39
Tabel 3.5 Data Tingkat Pendidikan Desa Klitikan.....	40
Tabel 3.6 Nama Pengurus BUMDes Mugi Berkah.....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Desa Klitikan.....	35
Gambar 3.2 Foto dengan Kepala Desa dan Ketua BUMDes.....	42
Gambar 3.3 Foto Selamat Datang Desa.....	44
Gambar 3.4 Ternak Sapi Giliran.....	47
Gambar 3.5 Pupuk Untuk Pertanian.....	49
Gambar 3.6 Proses Pembuatan Minyak Kayu Putih.....	51
Gambar 3.7 Kumpulan Ibu-ibu simpan pinjam.....	54
Gambar 3.8 Penyewaan Tratak Saat Pilkada 2024.....	56
Gambar 3. 9 Kendaran penyewaan Mobil.....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengembangan ekonomi Masyarakat merupakan perkembangan suatu kondisi untuk meningkatkan pendapatan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara. Tujuan adanya perkembangan adalah untuk menjadikan kemandirian pada pembangunan desa. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan pilar di desa yang berfungsi sebagai Lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusi dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumberdaya lokal (barang atau jasa) ke pasar. Bentuk BUMDes dapat beragam di setiap desa di Indonesia sesuai dengan kesepakatan yang terdapat di masyarakat desa. (Dwiyantoro, 2019:18).

Pembangunan yang bisa dilakukan di daerah pedesaan adalah dengan pemberdayaan masyarakat serta pengembangan ekonomi masyarakat. Pembangunan melalui pemberdayaan di pengembangan ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, terutama untuk memunculkan potensi ekonomi berbasis masyarakat (Triyawani, 2019:44), salah satu cara untuk mendorong pembangunan di tingkat desa diberikan kewenangan oleh pemerintahan pusat mengelola secara mandiri lingkup desa melalui lembaga-lembaga ekonomi di tingkat desa. Lembaga-lembaga tersebut salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Undang-undang no. 16 tahun 2014 tentang desa, sejak diterbitkannya maka dana desa yang diambil 10% dana APBD dipergunakan untuk membangun desa. Hal tersebut merupakan jumlah yang tidak sedikit untuk sebuah desa, yang dimana desa harus bisa mengelola dengan baik. Namun sesuai dengan amanat permendes yang menyebutkan bahwa dana desa

diprioritaskan untuk membiayai belanja pambangan dan pemberdayaan desa. Dengan adanya dana desa ini maka setiap desa wajib melaksanakan pambangunan desa, terutama dalam pengembangan potensi ekonomi lokal.

Pembentukan Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes) berdasarkan pada permandagri nomor 39 tahun 2010. pembentukan ini berasal dari pemerintahan kabupaten/kota dengan (BUMDes). pembentukan BUMDes Mugi berkah pada tahun 2017 pengesahan hal ini bertujuan untuk menerima kegiatan-kegiatan yang berkembang sesuai adat-istiadat, kegiatan-kegiatan brdasarkan program pemerintah dan seluruh kegiatan lainnnya yang mendukung upaya peningkatkan pendapat masyarakat. Keberdaan BUMDes diperlukn guna menggerakkan potensi desa dapat membantu dalam upaya pengetasan kemiskinan.(Agus Salihin :2021:97)

Pembentukan BUMdes juga berdasarkan Prinsip-prinsip pemberdayaan keberagama, partisipasi dan demokrasi. Prinsip-prinsip ini sesuai dengan keadaan desa untuk mengembangkan masyarakat, dimana dibutuhkan peran serta masyarakat bersama untuk menjalankan desa yang maju dan berkesinambungan. BUMDes Mugi Berkah didirikan berdasarkan inisiatif pemerintah desa dan masyarakat melalui musyawarah mufakat warga desa dengan mempertimbngkan potensi usaha ekonomi desa, unit usaha ekonomi yang dikelola secara komperatif. Pendirian BUMDes Mugi Berkah dimaksudkan untuk menumbuhkan suburkan kegiatan pelaku ekonomi dipedesaa. Dimana ketika pertumbuhan ekonomi baik sebuah desa maka begitu pula pertumbuhan ekonomi nasioanal. Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi dipengaruhi bagaimana ekonomi pedesaan dibangun sehingga akan berdampak kepada semua sektor. Berdirinya BUMDes Mugi Berkah ini membuat banyak masyarakat mesyarakat terbantu untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat desa yang mendapatkan dampak positif dan adanya BUMDes tersebut.

Menurut Sukasmanto, Persoalan Lain yang dihadapi oleh bumdes selain terjadi pergeseran motivasi dan orientasi kegagalan atau ketidakmampuan

BUMDes untuk berkembang ialah adanya dominasi elit lokal, konflik pengelolaan aset desa, pendirian tanpa musyawarah desa, pendirian BUMDes Mugi Berkah melalui kajian dan persiapan yang matang, hanya berorientasi jangka pendek, masuk ke bisnis yang persaingan ketat dan pendirian hanya merupakan top-down yang bersifat masal atau penyeragaman. Hal tersebut dapat menimbulkan masyarakat juga beragapan bahwasanya pemerintahan motivasi dan oritansi pendirian BUMDes yang didirikan hanya meraih keuntungan semata dan mengabaikan sisi pembangunan sosial dan pemberdayaan masyarakat.(Sukasmanto, 2019:6)

Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal (KPDT) sudah melakukan perubahan paradigma pembangunan di daerah yang tertinggal dengan berbasis pada kawasan menjadi berbasis pedesaan. Sehubungan itu, maka yang dilaksanakan KPDT bagi pembangunan daerah berbasis pedesaan antara lain mencakup pada pengembangan kelembagaan, pemberdayaan masyarakat, pembangunan sarana prasarana.

Hal tersebut mengenai prioritas di harapkan dapat menstimulus dan menggerakkan roda dalam perekonomian di desa-desa dengan didirikannya lembaga ekonomi desa, salah satunya yaitu, Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat dengan BUMDes. Dengan ada bada usaha ini, pemerintah desa mempunyai hak untuk mengelola SDM dan SDA secara sendiri/mandiri, sehingga pemerintah di desa tersebut dapat membuat ataupun menentukan program yang pantas dengan mengacu pada potensi di desa itu. Karena itu, pemerintah desa serta masyarakat diperlukan untuk bermusyawarah guna memastikan bagaimana keperluan untuk jangka panjang ataupun pendek bagi desa tersebut. Sebagaimana di dalam QS.AnNisa: 58 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia ndaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-*

*baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”*

Desa Klitikan adalah salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Grobogan, tepatnya terletak di Kecamatan Kedungjati. Desa tersebut mempunyai kapasitas yang bisa dimaksimalkan dalam mengembangkan perekonomian masyarakat dengan hal tersebut akhirnya terbentuknya BUMEDes Mugi Berkah. Unit BUMDes Mugi Berkah di Desa Klitikan sekarang memiliki 5 unit yang dimanfaatkan untuk masyarakat unit-unit tersebut ialah (1) unit peternakan unit yang sudah ada dari 1998 namun belum dikelola BUMDes Mugi berkah yaitu giliran sapi yang telah diberikan bantuan dari pemerintahan Grobogan untuk dimanfaatkan untuk masyarakat yang sekarang sudah ada 20 lebih sapi di Desa Klitikan dan 3 sapi giliran. (2) unit peternakan unit ini BUMDes Mugi Berkah hanya menyediakan penjualan dengan harga terjangkau yaitu penjualan biji tanaman padi, Pupuk, dan obat hama. (3) unit penyulingan minyak kayu putih unit ini BUMDes mugi berkah dan masyarakat melakukan proses dari awal pemetikan daun sampai proses pemasakan dan penyulingan lalu tahap akhir yaitu penjualan. Untuk penjualan pemerintahan desa berkerjasama dengan Argo Mulyo Semarang. (4) unit jasa sarana prasarana, simpan pinjam, unit ini BUMDes Mugi Berkah memberikan pelayanan untuk meminjam keuangan untuk masyarakat yang membutuhkan, dan menabung untuk. Unit ini masyarakat banyak meminjam dari menabung. (5) Jasa sarana prasarana unit ini BUMDes Mugi Berkah memudahkan kebutuhan masyarakat untuk meringankan masyarakat dalam pembiayaan sewa mobil maupun prasmanan sekarang ini sudah memiliki 5 tratak prasmana dan 1 mobil. Demikian unit BUMDes Mugi Berkah dalam perekonomian ini secara konsisten diproduksi dan dikelola di Desa Klitikan yang diakomodasikan sebagai Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes)

Pada tahun 2017 Februari pengesahan BUMDes Mugi Berkah Desa Klitikan yang pertama di Kecamatan Kedungjati, 8 tahun berdirinya BUMDes Mugi Berkah pastikan memiliki pasang surut dalam pengelolaan dari berhentinya atau permasalahan yang dengan ada saat proses pengelolaan dan peran BUMDes Mugi Berkah Desa Klitikan melakukan hal tersebut penulis membuat penelitian yang berjudul ”Peran BUMDes Mugi Berkah Dalam Mengembangkan Perekonomian Di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten

Grobogan”. Dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada peran dan proses perkembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Mugi Berkah, dalam upaya mengembangkan perekonomian masyarakat.

## **B . Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menarik beberapa rumusan masalah sebagai batasan untuk melakukan penelitian rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses BUMDes mugi berkah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat melalui di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan?
2. Bagaimana peran BUMDes mugi berkah dalam mengembangkan perekonomian masyarakat Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan?

## **C . Tujuan Penelitian**

Penyusunan proposal skripsi ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui proses BUMDes mugi berkah mengembangkan ekonomi masyarakat melalui di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.
2. Untuk mengetahui peran BUMDes mugi berkah dalam mengembangkan perekonomian masyarakat di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan

## **D . Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis antaran lain :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang akademi dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususna di

bidang pengembanaan masyarakat islam tentang pengembangan ekonomi masyarakat melalui badan usaha milik desa (BUMDes).

## 2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan serta informasi keilmuan dan wawasan bagi akademis yang ingin melakukan penelitian serupa dan sebagai acuan atau bahan rujukan penelitian yang sejenis selanjutnya dalam bidang pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

## E . Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan bahan yang tertulis berupa buku, jurnal yang membahas topik yang hendak diteliti. Dengan adanya tinjauan pustaka peneliti dapat mebantuu melihat ide-ide, pendapat dan kritik tentang topik tersebut Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang memiliki kedekatan dengan tema yang peneliti angkat:

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Septyani (2021) yang berjudul *“Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Ciawigajah Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon”*. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu adalah untuk mengetahui pelaksanaan program-program BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat mengetahui peran BUMDES dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui unit usaha peternakan dan unit usaha koperasi di Desa Ciawigajah Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari BUMDES Mitra Usaha Bangun Desa bagi masyarakat Desa Ciawigajah sudah sangat bagus dalam pengelolaan BUMDES maupun partisipasi masyarakat. Dalam pelaksanaan peran BUMDES yang sudah berhasil dapat dilihat dalam segi ekonomi maupun sosial melalui program-program usaha yang dimiliki oleh BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa. BUMDes Mitra Usaha Bangun Desa mempunyai beberapa unit usaha seperti PAM, AMDK, Unit Perdagangan, Unit Pengelolaan Sampah, Unit Pertanian, Perternakan, Unit E- warung dan

Koperasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendataan studi kasus. Sumber data yang digunakan yaitu dengan data primer dan data skunder dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian BUMDes Mugi Berkah yaitu pada lokasi penelitian yaitu di Desa klitikan sedangkan pada penelitian Nurul Saptiyani berada di Kabupaten Cirebon. (Saptiyani, 2021:1).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Neneng Rini Ismawati (2020) yang berjudul *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), studi BUMDes Sabar Subur Desa Teluk Terate, Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang”*. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui konsep pemberdayaan masyarakat melalui adanya BUMDes dan hasil yang dicapai dengan adanya BUMDes Sabar Subur Desa Teluk Terate. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes sebagai penggerak perekonomian sudah berjalan baik namun harus dikembangkan lagi dalam sistem pelayanan serta keikutsertaan masyarakat dalam penggerak BUMDes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan. Pemberdayaan ekonomi melalui BUMDes dilakukan secara bertahap yaitu dengan penyadaran, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Terdapat beberapa unit usaha yang dimiliki BUMDes Desa Teluk Terate yaitu Unit Usaha Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), Unit Usaha Pelatihan dan Ketenagakerjaan, Unit Usaha Produksi dan Perdagangan dan Unit Usaha Jasa dan Penyewaan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terfokus pada peran pengembangan perekonomian masyarakat Desa klitikan. (Ismawati, 2020:1).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ciptaning Dini Ratnasari Dewi (2022) yang berjudul *“Peran BUMDes Lestari dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal”*. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui tentang peran dan hasil yang dicapai oleh BUMDes Lestari Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Dan hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa peran BUMDes memiliki tiga unit program yaitu usaha pamsimas desa, unit usaha sewa lapak dan usaha laku pandai. Peran yang dilakukan penelitian tersebut yaitu motivator, fasilitator, mediator, dan dinamisator. Metode yang dilakukan ialah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan penelitian dekskriptif. Perbedaan penelitian ini berfokus tempat penelitian di Desa Klitikan dan hasil yang telah oleh BUMDes.(Dewi,2022:1)

## **F . Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang teratur untuk mencapai sebuah maksud yang di inginkan. Sedangkan metode penelitian adalah cara untuk menemukan atau memperoleh data yang di inginkan dalam suatu penelitian. Penelitian nantinya yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisa suatu keadaan atau status fenomena secara sistematis dan akurat mengenai pengemabangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes Mugi Berkah di Desa klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan Studi kasus. Studi Kasus berasal dari terjemahan dalam bahasa Inggris “Case Study” atau “Case Studies”. Kata “Kasus” diambil dari kata “Case”. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (real-life events), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang udah lewat (Rahardjo, 2017: 3).

## 2. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini, dilakukan di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Gronbogan Jawa Tengah.

## 3. Definisi Konseptual

Secara operasional yang dimaksud dengan pengaruh pengelolaan dan peran BUMdes terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan adalah pengelolaan dan peran BUMdes yang tepat, hal ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Pengelolaan BUMdes yang terdiri dari kooperatif, Transparansi, akuntabilitas dan partisipatif BUMdes. Sedangkan peran BUMdes yang meliputi: Sedangkan peran BUMdes yang meliputi pendapat, potensi, lapangan kerja, dan peran masyarakat. Perekonomian Masyarakat yang akan meningkat diindikasikan dengan meningkatnya SDA, SDM, Budaya masyarakat, dan modal usaha masyarakat.

## 4. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang akan teliti. Dalam hal ini menjadi informan adalah Kepala Desa Klitikan yaitu Bapak Suritno dan ibu Sekertaris Desa Cahyani Enjang Yunita. Informasi BUMDes dapat di dapat oleh pengurus Bumdes dan informasi mengenai penerima manfaat dari Program pemerintahan Desa ialah masyarakat.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan atau dilaporkan oleh seseorang atau instansi di luar penelitian diri. Data sekunder ini diperoleh dari instansi-instansi dan perpustakaan.

Seperti; buku-buku terkait, dokumentasi, jurnal, majalah, dan laporan-laporan lainnya.

## 5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat di sesuaikan dengan permasalahan yang diangkat, metode-metode yang diperlukan tentunya yang relevan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan oleh penulis adalah:

### a. Wawancara Terstruktur ( structure dinterview)

Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (pedoman wawancara). teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dengan melalui wawancara terstruktur (stuctured interview) dalam penelitian ini penulis akan mencari data wawancara kepada Kepala Desa Kelikan Bapak Suritno dan Sekertaris Desa ibu Cahyani Enjang Yunita.

### b. Observasi

Observasi partisipatif adalah melalukan penelitian dengan terjun langsung ke lokasi dengan tujuan mendapatkan sumber data sebanyak mungkin (Dedi, 2001: 61). Fokus pada observasi ini adalah bagian masalah penelitian, Yaitu peran BUMDes Mugi Berkah untuk mengembangkan ekonominya.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat agenda dan sebagainya. Selain data-data tersebut dokumentasi melalui kamera untuk pengambilan gambar. Tujuan dari penggunaan dokumentasi ini adalah untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data secara tertulis maupun gambar

yang berkaitan konservasi lingkungan desa kemantren bersama masyarakat.(Suharsimi,1996:234)

## 6. Uji Kebebasan Data

Triangulasi pada hakikatnya adalah pendekatan multi metode yang digunakan peneliti saat mengumpulkan data. Ide dasarnya adalah agar fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik, sehingga dapat diperoleh tingkat kebenaran yang tinggi apabila didekati dari sudut pandang yang berbeda. Memotret fenomena yang sama dari sudut pandang yang berbeda untuk memperoleh tingkat kebenaran yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, triangulasi adalah suatu upaya yang ditujukan pada keakuratan data atau informasi yang diperoleh dari sudut pandang yang berbeda dengan mengurangi sebanyak-banyaknya bias yang terjadi pada saat pengumpulan analisis data (Rahardjo, 2010).

Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam keabsahan data diartikan sebagai data yang berasal dari berbagai sumber pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu ada triangulasi teknik data, sumber dan waktu (Sugiyono, 2017).

Pertama, triangulasi teknis untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan membandingkan data pada sumbernya dengan 16 teknik berbeda. Misalnya verifikasi data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Jika teknik pengujian kredibilitas data berbeda, peneliti melanjutkan diskusi dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2017).

Kedua, triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dianalisis peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan, kemudian dicari kesepakatan di antara ketiga sumber data tersebut(Sugiyono, 2017).

Ketiga, triangulasi waktu pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara pada pagi hari, ketika sumber masih segar, akan

menghasilkan data yang lebih valid sehingga dapat dipercaya(Sugiyono, 2017). .

## 7. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan uapaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan lainnya agar bisa meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisi perlu dilanjutkan dengan berupaya menacari makna (Rijali:2018:81). terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dilapangan dicatat secara teleti dan terperinci untuk menghindari penumpukan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu dengan merangkum memilih hal pokok, memfokuskukan pada hal penting, mencarai tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengempulan data selanjutnya. Mereduksi dalam data, difokuskan pada temuan penelitian, sebab tersebut hal yang tidak sesuai dengan teori yang melandasi fokus penelitian justru menjadi penting untuk diperhatikan dalam melakukan reduksi data. (Hamzah,2019:82)

### b. Penyajian Data

Data yang telah direduksi, data disajikan dalam bentuk teks naratif dan matrix untuk memudahkan pengorganisasian dan penyusunan dalam pola hubungan. Penyajian data ada enam pola yang dilakukan, yaitu: (1) *contact summary sheet*, membuat kertas kerja yang berisi serangkaian fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan mengulas kembali hasil catatan lapangan dan menjawab singkat untuk mengembangkan kesimpulan, (2) *codes and coding*,

adalah pengkodean seluruh catatan lapangan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian. (3) *pattern coding*, pengkodean inferensial atau penjelasan, merupakan cara mengelompokkan kesimpulan kedalam bentuk yang lebih kecil berupa tema atau konstruk. (4) *memoing*, bukan hanya data yang terhimpun dari penelitian, namun satu kesatuan yang saling terkait, merepresentasikan suatu konsep yang utuh, (5) *site analysis meeting*, melakukan pertemuan dengan informan untuk menyimpulkan kondisi lapangan yang diarahkan oleh serangkaian pertanyaan yang diajukan kemudian dicatat dan dijawab selama pertemuan berlangsung, (6) *interim site summary*, berisis sintesis atas pengetahuan yang berhasil didapat dilapangan dengan memeriksa hal-hal yang mungkin luput dari penelitian, kilas balik penemuan dan menentukan langkah penelitian selanjutnya (Hamzah, 2019:82)

c. Penarikan kesimpulan verifikasi

Kesimpulan yang dikemukakan di atas masih bersifat sementara dan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tetapi apabila kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh kembali bukti bukti yang valid dan konsisten dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sah (Hamzah, 2019:83).

Secara keseluruhan teknik analisis data digunakan peneliti setelah pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan peran BUMdes untuk pengembangan ekonomi masyarakat.(Adhi Kusumastuti, 2019:34)

## G . Sistematika Pembahasan

Upaya mempermudah dalam pemahaman dan membahas permasalahan yang diteliti. Maka penulis embuat menggunakan sisteatik pembahasan yang bterdiri dari lima bab:

Bab I berisi tentang uraian yang mendasari penelitian dilakukan, diantaranya yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematis penulisan. Beberapa poin tersebut akan dijelaskan lebih rinci sehingga dapat mendukung adanya penelitian.

Bab II membahas terkait landasan teori, dalam bab ini akan diuraikan tentang: ruang lingkup peran masyarakat, ruang lingkup strategi pengembangan masyarakat, ruang lingkup teknik peran, ruang lingkup BUMDes.

Bab III membahas profil Desa Klitikan : sejarah Desa Klitikan, Demografis Wilayah, kondisi ekonomi masyarakat, profil BUMDes Mugi Berkah, Peran dan proses BUMDes Mugi Berkah dalam mengembangkan ekonomi masyarakat.

Bab IV membahas analisis data penelitian yaitu peran BUMDes mugi berkah dalam pengembangan ekonomi masyarakat desa dan analisis proses pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

Bab V yaitu penutup bagian ini berisi tentang kesimpulan, saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran dan gambar-gambar yang berkaitan dengan penelitian di BUMDes Mugi Berkah di Desa Klitikan Kedungjati Grobogan.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### A. Peran Badan Usaha Desa (BUMDes)

##### 1. Pengertian Status Dan Peran

Status merupakan kedudukan dalam hubungan dengan masyarakat sekelilingnya. Status sosial secara etimologi merupakan posisi seseorang dalam masyarakat yang terkait dengan orang lain maupun ditentukan orang lain. Dalam teori sosiologi, unsur-unsur dalam sistem pelapisan masyarakat yaitu kedudukan (status) peranan (role). kedua unsur ini merupakan unsur baku dalam pelapisan masyarakat. Kedudukan dan peranan seseorang atau kelompok memiliki arti penting dalam suatu sistem sosial. Status sosial merupakan kedudukan yang dipegang seseorang dalam masyarakat berdasarkan prestasi yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti pekerjaan, kekayaan, pendidikan dan latar belakang keluarga.

Menurut Sorokanto status sosial yaitu tempat seseorang secara umum dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang lain. Dalam arti lingkungan pergaulan, dan hak-hak serta kewajibannya (Sorokanto, 2009 :210). status sosial pada hakikatnya merupakan suatu individu atau kelompok yang dibedakan berdasarkan unsur kepentingan manusia dalam masyarakat. Kepentingan yang dimaksud merupakan suatu pekerjaan, pangkat seseorang dan kekayaan. Kedudukan adalah sebagai tempat atau posisi dalam kelompok, sedangkan kedudukan sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat yang berhubungan dengan orang lain, bisa dikatakan sebagai kewajiban. J. Dwi. Narwoko menyebutkan jenis-jenis status sosial :

- a. *Ascribed status*, merupakan status sosial yang diperoleh dari sejak lahir, seperti jenis kelamin, ras, kasta, suku, keturunan dan usia.

- b. *Achieve status*, merupakan status sosial yang didapat seseorang karena hasil usaha atau kerja keras seseorang, seperti kualitas pribadi, prestasi, pendidikan, pekerjaan.
- c. *Assigned Status*, merupakan jenis status sosial yang diberikan atau dipasrakan secara sengaja dari masyarakat kepada kelompok atau seseorang yang sudah berjasa memperjuangkan berbagai kepentingan dan kebutuhan hidupdala masyarakat, contohnya seperti peberian nama palawan nasioanal.

Peran menurut Gibson Ivancevich dan donelly (2002), mendefinisikan peran merupakan seseorang yang harus berhubungan dengan dua sistem yang berbeda, seperti terdapat dalam organisasi. Sedangkan menurut Riyadi (2002:138), peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Menurut suharsono mendefinisikan “ peran merupakan seperangkat patokan yang membatsi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseoang yang menduduki suatu posisi apabila bertetangan dapat menimbulkan suatu konflik peran, yang terjadi bila harapa-harapan yang diarahkan pada posisi yang diduduki tidak sesuai dengan semestinya “(Edy Suharsono, 2019:14). peran menurut pendapat merton (2007:67) adalah sebagai tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peran lebih menunjukan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai proses.

Peran berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia dapat diartikan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran menurut terminologi yaitu seperangkat tingkat yang diharapkan dan dimiliki oleh orang yang kedudukan di masyarakt. Dalam bahasa inggris peran disebutkan “Role” yang artinya “*parson’s task or duty in undertaking*” yaitu “tugas dan kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”.

Peran merupakan kumpulan perilaku kecil maupun besar yang semuanya menjalankan berbagai peran. Hakekatnya peran juga dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan tertentu yang disebabkan suatu posisi. Kepribadian dapat juga mempengaruhi bagaimana peran itu dilakukan. Peran yang dimainkan oleh pemimpin atas, menengah dan bawah akan memiliki efek yang sama.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa status dan peran merupakan sebuah pengaruh diharapkan dari seseorang atau kelompok dalam hubungan sosial tertentu. Peran dapat berpengaruh pada hubungan sosial atau kedudukan sosial. Peran berlangsung apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan statusnya bilamana peran dilaksanakan dengan baik, maka dapat menimbulkan efek yang baik bagi diri sendiri.

## 2. Pembagian Peran Dalam Pengembangan Masyarakat

Peran pengembangan masyarakat mempunyai potensi untuk memberikan sumbangan yang mampu dan sangat berarti demi perbaikan sosial secara progresif dengan mengadopsi suatu pandangan tentang kebijakan sosial yang kritis, memajukan pengetahuan dan ketrampilan kelompok masyarakat yang kurang beruntung dan bekerja bersama individu maupun kelompok. Secara garis besar, ruang lingkup pengembangan masyarakat dapat dijelaskan menurut dua pendekatan “profesional” dan pendekatan “radikal”. dengan adanya pendekatan profesional, pengembangan masyarakat menuju pada tujuan untuk meningkatkan kemandirian dan memperbaiki sistem pemberian pelayanan dalam rangka relasi-relasi sosial. Sedangkan untuk pendekatan radikal dilaksanakan dengan sedikit tekanan agar perubahan tersebut nantinya akan dilakukan.

Peran pengembangan masyarakat yaitu membantu masyarakat dalam mengidentifikasi isu permasalahan dan kebutuhan masyarakat.

Peranan seseorang pekerja dalam pengembangan masyarakat dilaksanakan dalam kapisistas sebagai pendampingan tidak sebagai pemecah masalah. Pendampingan masyarakat terdiri dari tiga peran dan tiga tugas yang menjadi tanggung jawab seseorang pekerja sosial di masyarakat, yaitu:

- a. Peran sebagai motivator, peran ini mendamping menggali potensi sumber daya manusia maupun alam untuk mengembangkan kesadaran masyarakat akan kepentingan menjaga dan menghadapi masalah yang ada.
- b. Peran pendampingan sebagai komunikator, yaitu seseorang pendampingan harus mampu menerima dan memberi informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat untuk dijadikan rumusan dan pelaksanaan program sebagai bahan alternatif untuk memecahkan masalah.
- c. Peran pendampingan sebagai fasilitator, yaitu pendampingan berusaha memberi pengarah tentang penggunaan berbagai teknik, strategi dan pendekatana dan melakukan suatu program.

### 3. Peran BUMDes

Peran BUMDes merupakan suatu lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa sesuai dengan pengelolaan potensi dan kebutuhan masyarakat. Sedangkan berdasarkan teori yang dikemukakan David Prasetyo (Prasetyo,2019), menyatakan bahwa BUMDes merupakan usaha milik desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa serta masyarakat desa dan berbadan hukum. BUMDes sebagai lembaga sosial yang berpihak kepada masyarakat artinya semua kepentingan masyarakat dengan memberikan pelayanan yang baik. Adapun peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut David Prasetya yaitu sebagai berikut :

- a. BUMDes sebagai fasilitator, peran ini merupakan peran yang dilakukan seorang pengembang masyarakat dengan cara

- memfasilitasi segala bentuk aktifitas perencanaan badan usaha yang akan dibangun dan juga memfasilitasi masyarakat desa untuk meningkatkan kesejahteraan dirinya melalui unit-unit usaha yang didirikan oleh pihak BUMDes dengan persetujuan Pemerintah Desa. Peran fasilitator yaitu membangun stimulan dan dukungan untuk masyarakat dan dorongan agar dilaksanakan oleh masyarakat dan dapat mempunyai semangat dalam menyelesaikan kegiatan yang berlangsung. Mengikut sertakan masyarakat dalam pembangunan merupakan pemberdayaan masyarakat.
- b. BUMDes sebagai mediator, peran ini merupakan peran yang dijalankan oleh BUMDes dalam Pengelolaan Badan usaha yang mempunyai tugas sebagai perantara untuk merealisasikan hasil-hasil usulan yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaan usulan rencana BUMDes dilakukan musyawarah Desa agar mengetahui apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan potensi apa yang dapat dimanfaatkan. Setelah ditemukan potensi desa, maka BUMDes bekerja sama dengan pihak-pihak terkait pembangunan desa untuk merealisasikan beberapa usulan masyarakat. Sebelum menjalankan usulan masyarakat pihak BUMDes survai ke lapangan untuk mengetahui kondisi sebenarnya.
  - c. BUMDes sebagai motivator, peran ini bumdes sebagai motivator dipandang sebagai pioner BUMDes dalam memotivasi masyarakat dan pemerintah desa untuk lebih aktif lagi dalam pengelolaan BUMDes dan pengembangan BUMDes. Menurut Murtadi dan tatan yang mengutip buku Ibnu Khaldun menyatakan bahwa secara etimologi pengembangan merupakan membina dan meningkatkan kualitas, dalam artian peran BUMDes dalam memotivator masyarakat sangat diperlukan untuk pengembangan masyarakat untuk ikut serta membangun dan mengembangkan BUMDes agar BUMdes dapat Berkembang dengan baik.

- d. BUMDes sebagai dinamisor peran BUMDes dalam dinamisor menempatkan BUMDes ditengah-tengah masyarakat untuk bisa langsung terjun mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif terlibat dalam kegiatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) karena sebagai dinamisor dalam mengoptimalkan peningkatan pendapat asli desa. Dalam pemantauan dan melihat berbagai kegiatan masyarakat yang selalu dinamis. Bentuk dari dinamisasinya menepatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat untuk bisa langsung terjun mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif terlibat dalam kegiatan badan usaha milik desa (BUMDes) dan bertanggung jawab melayani masyarakat.

## **B. BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)**

### **1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes)**

Badan usaha milik desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya menguatkan perekonomian desa dan dibentuk kerakatan sosial warga yang dibangun bersumber kebutuhan serta kemampuan desa. BUMDes didirikan atas campur tangan warga yang di dasarkan pada kemampuan yang bisa dibesarkan dengan sumber energi lokal serta permintaan pasar (Liow dan Florence, 2018:31). Tujuan pendirian BUMDes diantaranya adalah meningkatkan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan pengelolaan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa. Untuk tercapainnya tujuan BUMDes dapat dilihat dengan cara dilakukan pemenuhan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintahan desa. Maka dapat dikatakan BUMDes memiliki dua fungsi utama sebagai lembaga sosial dan komersial desa. BUMDes sebagai lembaga sosial memiliki kontribusi sebagai penyedia

pelayanan sosial, sementara fungsi sebagai lembaga komersial memiliki arti bahwa BUMDes bertujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang atau jasa) ke pasar (Wijanarako,2012:87).

Undang undang no 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah menyatakan bahwa daerah memiliki kebebasan mengatur urusan rumah tangganya sendiri. Noor Muhammad (2012) mendefinisikan Desentralisasi sebagai sebuah proyek dijalankan secara murni dan konsekuen, sehingga menciptakan kemakmuran, kedamaian, kesejahteraan dan keamanan bagi rakyat sebuah bangsa. Adanya desentralisasi menjadikan sebuah daerah akan mandiri dalam menjalankan dan mengelola rumah tangganya. Desentralisasi ada sebagai pokok utama perekonomian daerah. Perekonomian masyarakat menjadi hal utama dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Sehingga dengan adanya desentralisasi diharapkan perekonomian masyarakat akan meningkat. Dalam upaya peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat diperlukan adanya pembangunan ekonomi yang seimbang. Sehingga meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Harus ada peningkatan perekonomian melalui gerakan dan penemuan-penemuan baru, terlebih banyaknya sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai. Sehingga desa tidak hanya bergantung terhadap pemerintah pusat.dengan demikian desa tumbuh menjadi kekuatan yang mampu mengantarkan masyarakat menuju kemakmuran dan kesejahteraan. Salah satu inovasi guna meningkatkan kesejahteraan adalah pembentukan program BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dimana dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. (M. Nur,;2012)

Bumdes atau badan usaha milik desa menjadi sebuah terobosan bagi setiap desa untuk terus berinovasi dalam meningkatkan PADes atau pendapatan asli desa. Munculnya inovasi ini berawal dari adanya undang-undang nomor 32 tahun 2014 tentang pemerintah daerah dan kemudian

dirintis dan diperkuat dengan undang undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Hal ini menjadi semangat baru bagi desa untuk semakin gencar dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Pendekatan yang diharapkan mampu menstimuli dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan adalah melalui pendirian kelembagaan ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat Desa. Lembaga ekonomi ini tidak lagi didirikan atas dasar instruksi Pemerintah, tetapi harus didasarkan pada keinginan masyarakat desa yang berangkat dari adanya potensi yang jika dikelola dengan tepat akan menimbulkan permintaan di pasar.

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 845). peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya, setiap individu dapat saling berinteraksi dan membantu satu sama lain (Notoatmojo, 2007:76). Peranan BUMDes merupakan membangun serta meningkatkan kemampuan serta keahlian masyarakat desa, untuk bisa meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial, berfungsi secara aktif dalam upaya mempertinggi mutu kehidupan manusia serta warga, memperkokoh perekonomian, berusaha untuk mewujudkan serta meningkatkan perekonomian warga desa menolong para warga buat tingkatkan penghasilannya sehingga bisa tingkatkan pemasukan serta kemakmuran warga (Nugrahaningsih et al. 2016:914).

## 2. Tujuan BUMDes

Beberapa tujuan didirikan dari BUMDes sebagai berikut :

- a. Meningkatkan perekonomian Desa.
- b. Memigkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi desa.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.

- d. Mengeoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- e. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga.
- f. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.
- g. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- h. Membuka lapangan kerja.

BUMDes pada Pasal 3 PermenDesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 BUMDes didirikan untuk tujuan meningkatkan pendapatan desa, meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan potensi desa serta dapat mensejahterakan masyarakat. Berikut ini tujuan dibentuk BUMDes menurut Purnoo:

- a. Menumbuh kembangkan perekonomian desa.
- b. Meningkatkan sumber pendapatan asli desa.
- c. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan jasa bagi peruntukan hajat hidup masyarakat desa.
- d. Sebagai perintis bagi kegiatan usaha di desa.

Tujuan dibentuk BUMDes lainnya sebagai berikut :

- a. Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
- b. Menumbuh kembangkan kegiatan ekonomi masyarakat desa, dalam unit-unit usaha desa.
- c. Menumbuh kembangkan usaha sektor informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa.
- d. Meningkatkan kreativitas berwira usaha desa masyarakat desa yang berpenghasilan rendah .(Purnomo, 2004:18)

### 3. Klasifikasi BUMDes

Klasifikasi terkait jenis usaha yang dilakukan BUMDes yang dijelaskan dalam table dibawah ini merupakan menurut Setoro Eko sebagai berikut:

Tabel 2.1  
Klafikasi BUMDes

TIPE	DISKRIPSI	CONTOH
Serving	BUMDes menjalankan “bisnis sosial” yang melayani warga, yakni melakukan pelayanan publik kepada masyarakat	Usaha air minum desa, usaha listrik desa, lumbung pangan
Bangking	BUMDes menjalankan bisnis uang, yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah dari bank-bank konvensional.	Bank Desa atau lembaga perkraditan desa atau lembaga keuangan mikro desa, simpan pinjam.
Renting	BUMdes menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapat desa.	Penyewaaan traktor, perkakas pesta, gedung pertemuan, rumah kota, tanah, dll.

Trading	BUMDes menjalankan bisnis berproduksi dan berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun di pasarkan di skala pasar yang lebih luas.	Pabrik es, pabrik asap cair, hasil pertanian dan masih banyak lagi.
Brokering	BUMDes menjadi lembaga perantara yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka ke pasar.	Jasa pembayaran listrik, desa mendirikan pasar desa untuk memasarkan produk-produk yang di hasilkan masyarakat.
Holding	BUMDes sebagai usaha bersama atau sebagai induk dari unit-unit usaha yang ada di desa.	“Desa wisata” yang mengornisir jenis usaha dari kelompok masyarakat kerajinan, sajian wisata, kesenian, penginapan.

#### 4. Jenis-jenis BUMDes

Jenis-jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut :

- a. Bisnis sosial jenis usaha bisnis sosial dalam badan usaha milik desa (BUMDes) yakni dapat melakukan pelayanan publik kepada

- masyarakat, Dengan kata lain memberi keuntungan sosial kepada warga, meskipun tidak mendapatkan keuntungan yang besar.
- b. Bisnis Uang badan usaha milik desa (BUMDes) menjalankan bisnis uang yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga uang yang didapatkan masyarakat desa dari pararentenir desa atau bank-bank konvensional.
  - c. Bisnis penyewaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapat desa.
  - d. Lembaga Penyewaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi "lembaga perantara" yang menghubungkan komoditas pertanian dengan pasar atau agar para petani tidak kesulitan menjual produk mereka ke pasar. Atau badan usaha milik desa (BUMDes) menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat.
  - e. Trading atau perdagangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjalankan bisnisnya untuk memproduksi atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang luas.
  - f. Usaha Bersama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai "usaha bersama", atau sebagai induk dari unit-unit usaha yang ada di desa, dimana masing-masing unit yang berdiri sendiri-sendiri ini, diatur dan di tata sinerginya oleh BUMDes agar tumbuh usaha bersama.

## 5. Prinsip Pengelolaan BUMDes

Prinsip-prinsip dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Nugrahaningsih 2014: 19) yaitu sebagai berikut:

- a. Kooperatif, adanya partisipasi keseluruhan komponen dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan mampu saling bekerja sama dengan baik.

- b. Partisipatif, keseluruhan komponen yang ikut terlibat dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes) diharuskan memberikan dukungan serta kontribusi secara sukarela atau tanpa diminta untuk meningkatkan Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDES).
- c. Emansipatif, keseluruhan komponen yang ikut serta dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diperlukan seimbang tanpa membedakan golongan suku, dan agama.
- d. Transparan, seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( BUMDes) dan memiliki pengaruh pada kepentingan umum harus terbuka dan segala lapisan masyarakat mengetahui seluruh kegiatan tersebut.
- e. Akuntabel, keseluruhan kegiatan secara teknis maupun administrative usaha dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

### **C. Pengembangan Masyarakat**

#### **1. Pengertian Pengembangan Masyarakat**

Pengembangan masyarakat merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial yang saling menghargai. Pengembangan masyarakat metode yang memungkinkan dapat meningkatkan kualitas hidup serata mampu membesarkan pengaruh terhadap masyarakat sekitar.(Riyadi, 2021:51).

Menurut Ardito Bhinadi pengembangan suatu proses yang sifatnya menyeluruh yakni aktif antara fasilitator dengan masyarakat yang diberdayakan melalui adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan pemberian berbagai kemudahan, serta pemberian peluang sampai akses ke sumber daya yang unggul dalam meningkatkan kesejahteraannya (Bhinadi,2017:5). Pengembangan masyarakat juga

disebut *help people to help themselves* (membantu masyarakat untuk membantu dirinya sendiri).

Peraturan Menteri Negeri 20 tahun 2010 tentang pemberdayaan melalui pengelolaan teknologi yang tepat bertujuan pengembangan masyarakat melalui menciptakan kondisi yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungan secara mandiri. Dengan melalui pemberian sumberdaya, kesempatan dalam pengambilan keputusan serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat.

Menurut KBBI pengertian masyarakat adalah sejumlah manusia dalam artian seluas-luasnya dan terikat oleh sebuah kebudayaan yang mereka anggap sama. Ada beberapa pengertian di KBBI berdasarkan jenis-jenisnya, yakni sebagai berikut :

- a. Bahasa masyarakat yaitu kelompok orang yang memiliki bahasa bersama, kelompok orang atau memiliki standar yang sama.
- b. Masyarakat desa yaitu masyarakat yang penduduknya memiliki mata pencarian utama dalam bercocok tana, perikanan, pertanian atau gabungan dari semua itu, sistem budaya, sistem yang mendukung mata pencarian.
- c. Masyarakat kota yaitu penduduk yang mempunyai pencarian dalam sektor industri dan perdagangan atau pekerjaan administrasi pemerintahan.
- d. Masyarakat moderen yaitu masyarakat yang perekonomiannya didasarkan pasar selcara luas, spelsialisasi di bidang industri dan pemakaian industri canggih.
- e. Sedangkan masyarakat primitif, yaitu masyarakat yang memiliki sistem perekonomian yang sederhana.

Demikian masyarakat umum memiliki pengertian sekumpulan individu-individu yang hidupnya bersama-sama. Masyarakat dapat terbentuk karena setiap manusia menggunakan perasaan, pikiran, dan

hasratnya untuk berkreasi dan berinteraksi terhadap lingkungan masyarakat. Masyarakat juga dapat diartikan sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup, yaitu sebagian besar interaksi individu yang berada dalam kelompok tersebut. Istilah tersebut dari masyarakat biasanya mengacu kepada sekelompok orang yang hidup Bersama dalam satu komunitas teratur.

## 2. Tahapan-tahapan Pengembangan Masyarakat

Adi (2013: 244-258) menilai setidaknya ada enam tahapan pengembangan masyarakat yang mencakup yaitu:

- a. Tahapan persiapan, yaitu penyiapan petugas dan penyiapan lapangan. Persiapan petugas dalam hal ini tenaga pengembang masyarakat. Sementara itu, pada saat penyiapan lahan, lembaga pemberdayaan masyarakat melakukan studi kelayakan terhadap wilayah yang akan disasar.
- b. Tahap Assessment, yaitu proses ini dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan yang dirasakan atau diungkapkan serta sumber daya yang dimiliki masyarakat sasaran. Pada tahap ini diperlukan partisipasi dan peran masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan mereka.
- c. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan. Yaitu, Pada tahap ini, agen perubahan berupaya melibatkan warga secara partisipatif untuk melakukan refleksi terhadap permasalahan yang dihadapi dan cara mengatasinya.
- d. Tahap memformulasikan rencana aksi yaitu pada tahap ini, para aktor perubahan membantu masing-masing untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang ada.
- e. Tahap pelaksanaan program atau kegiatan, yaitu tahapan pelaksanaan ini merupakan salah satu tahapan yang penting dalam

proses pengembangan masyarakat, karena direncanakan dengan baik agar dapat dilaksanakan di lapangan.

- f. Tahap evaluasi yaitu evaluasi sebagai suatu proses pengawasan dari warga dan petugas terhadap program yang sedang dilakukan dengan melibatkan warga. Karena dengan keterlibatan warga pada tahap ini diharapkan akan terbentuk suatu sistem dalam komunitas untuk melakukan pengawasan secara internal. Jika tahap-tahap ini sudah dilakukan secara benar, selanjutnya adalah mengukur keberhasilan yang telah diperoleh dari program tersebut. Selain mengukur tingkat keberhasilan, pengukuran ini dapat digunakan juga sebagai evaluasi keseluruhan suatu program yang telah selesai dilaksanakan. Terkait dengan kriteria keberhasilan program pengembangan masyarakat, Feurstein mengajukan beberapa indikator yang perlu dipertimbangkan,
- g. Tahap terminasi. Tahap ini merupakan tahap “perpisahan” hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Terminasi dilakukan sering kali bukan karena masyarakat sudah dapat dianggap mandiri, tetapi tidak jarang terjadi karena melebihi jangka waktu yang ditetapkan sebelumnya, atau karena anggaran sudah selesai dan tidak ada penyandang dana yang dapat dan mau meneruskan program tersebut (Adi, 2008: 254-256).

### 3. Strategi Pengembangan Masyarakat

Secara umum ada empat strategi pengembangan masyarakat yaitu:

- a. *The growth strategy*, yaitu Strategi pertumbuhan, yaitu strategi ini bertujuan untuk memperoleh peningkatan nilai secara cepat melalui pendapatan per kapita jumlah penduduk, produktivitas pertanian, permodalan dan kesempatan kerja ditambah dengan kapasitas konsumsi masyarakat, khususnya di pedesaan.
- b. *The welfare strategy* yaitu strategi kesejahteraan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat disertai dengan

- pengembangan budaya dan budaya. Tujuannya untuk menghindari sikap ketergantungan terhadap pemerintah.
- c. *The Responsitive Strategy*, yaitu strategi ini bertujuan untuk merespon kebutuhan yang dirumuskan oleh masyarakat sendiri dengan bantuan pihak eksternal untuk memfasilitasi usaha mandiri melalui perolehan teknologi dan disesuaikan dengan kebutuhan proses pembangunan.
  - d. *The Intergrated or Holistic Strategy* yaitu, konsep menggabungkan elemen utama strategi di atas merupakan alternatif terbaik. Strategi ini secara sistematis mengintegrasikan seluruh komponen dan elemen, yaitu secara bersamaan mencapai tujuan yang terkait dengan pertumbuhan, kesetaraan, kemakmuran dan partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan masyarakat (Aziz, 2009).

#### **D. Pengembangan Ekonomi Masyarakat**

Pengembangan adalah membina dan meningkatkan kualitas hidup, pengembangan juga memiliki arti proses, cara, dan perbuatan mengembangkan (KBBI) dalam hal tersebut pengembangan berarti proses untuk mencapai ke sasaran yang sudah di tentukan. Sedangkan masyarakat menurut Sidi Gazalba berasal dari Bahasa Arab yakni Syarikah, dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan menjadi “Serikat” yang tersimpul dalam beberapa unsur-unsur pengertian, diantaranya berhubungan dengan pembentukan suatu kelompok, golongan maupun perkumpulan. Secara terminology, istilah pengembangan masyarakat diartikan sebagai usaha bersama yang dilakukan oleh penduduk atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian pengembangan ialah proses dalam mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju. Kemudian proses ini di terapkan untuk pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

Sedangkan ilmu ekonomi ialah tentang cara masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang dalam menggunakan sumber daya

produksi yang terbatas, namun juga dapat digunakan berbagai cara untuk keperluan konsumsi saat ini atau dimasa mendatang dan kepada berbagai orang atau kelompok dalam masyarakat (Mustari,2018:3). sedangkan pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut dengan perekonomian masyarakat. Pendekatan pada pemberdayaan ekonomi rakyat yaitu pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil.

Pengembangan ekonomi lokal yaitu sebagai upaya kemajuan, perubahan dan perbaikan perekonomiannya. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “oikos” yang artinya rumah tangga dan “nomos” yang berarti aturan, jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga (Boediono,2015:16). Menurut KBBI ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan (KBBI,2010:6).

Pengembangan adalah membina dan meningkatkan kualitas hidup, pengembangan juga memiliki arti proses, cara, dan perbuatan mengembangkan (KBBI) dalam hal tersebut pengembangan berarti proses untuk mencapai ke sasaran yang sudah di tentukan. Sedangkan masyarakat menurut Sidi Gazalba berasal dari Bahasa Arab yakni Syarikah, dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan menjadi “Serikat” yang tersimpul dalam beberapa unsur-unsur pengertian, diantaranya berhubungan dengan pembentukan suatu kelompok, golongan maupun perkumpulan. Secara terminology, istilah pengembangan masyarakat diartikan sebagai usaha bersama yang dilakukan oleh penduduk atau masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian pengembangan ialah proses dalam mengembangkan sesuatu yang sudah ada dalam rangka meningkatkan kualitas lebih maju. Kemudian proses ini di terapkan untuk pengembangan ekonomi masyarakat melalui BUMDes.

Sedangkan ilmu ekonomi ialah tentang cara masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang dalam menggunakan sumber daya

produksi yang terbatas, namun juga dapat digunakan berbagai cara untuk keperluan konsumsi saat ini atau dimasa mendatang dan kepada berbagai orang atau kelompok dalam masyarakat (Mustari,2018:3). sedangkan pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut dengan perekonomian masyarakat. Pendekatan pada pemberdayaan ekonomi rakyat yaitu pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil.

Pengembangan ekonomi lokal yaitu sebagai upaya kemajuan, perubahan dan perbaikan perekonomiannya. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar “oikos” yang artinya rumah tangga dan “nomos” yang berarti aturan, jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga (Boediono,2015:16). Menurut KBBI ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti keuangan, perindustrian dan perdagangan (KBBI,2010:6).

### BAB III

## GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PAPARAN DATA

#### A. Gambaran Umum Desa Klitikan

##### 1. Sejarah dan Letas Geografis Klitikan

Desa Klitikan merupakan salah satu desa di kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan asal usul nama Desa Klitikan dari suara sungai yang bersuara gemricik (*klitik*) dengan hal tersebut desa di namakan Desa Klitikan. Informasih terasebut dari Kepala Desa Bapak Suritno mengatakan sebagai berikut:

*“sedikit saya ceritakan yang mbak, dulu di desa ini ada namanya mbah kyai Karman yang dikatakan setengah wali, apabila ada pencuri tidak akan bisa keluar dari sesa, nah saat itu ada pencuri lewat kali, kali saat itu tidak sungai tidak dalam, jadi di sungai ada suara klitik, klitak dan klituk. Jadi itu sejarahnya. Itulah secara singkatny mbak.”* (wawancara pada bapak Suritno Tanggal 25 Oktober 2023).

Desa Klitikan mempunyai luas wilayah  $\pm$  200 ha, memiliki 4 dusun yaitu : dusun klitikan, dusun bulak, dusun kijingan dan dusun kalibedah. Adapun lintang selatan dengan batas wilayah Desa Klitikan sebagai berikut :

Utara : berbatasan dengan Desa Kalimaro.

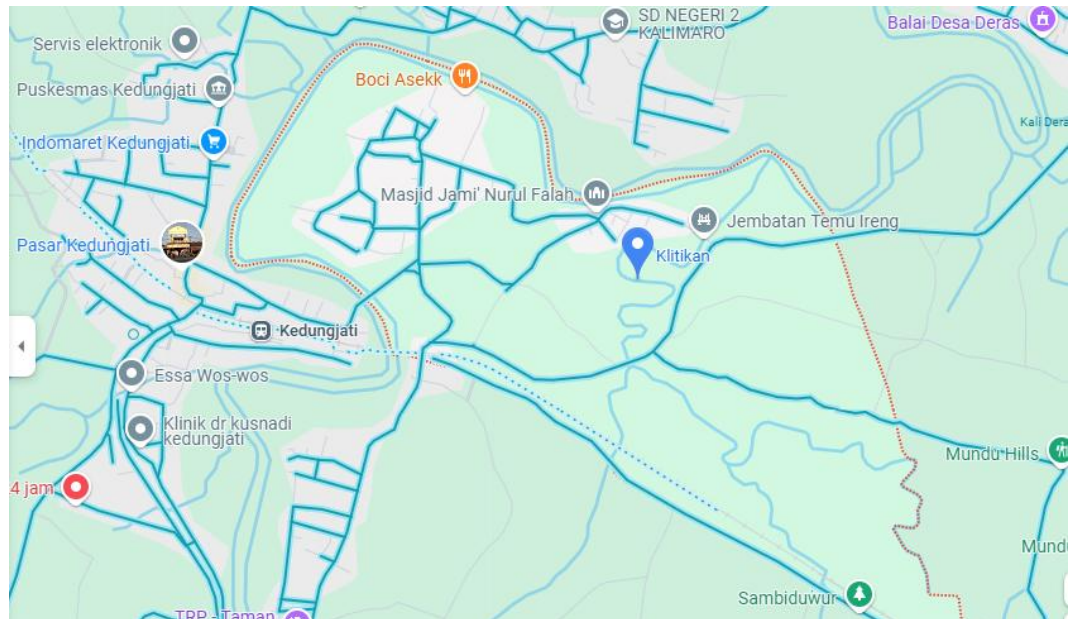
Barat : berbatasan dengan Desa Kedungjati dan Desa Kalikan.

Selatan : berbatasan dengan Desa Kalikan.

Timur : berbatasan dengan Desa Deras.

Berdasarkan batas wilayah di atas, kondisi wilayah Desa Klitikan mempunyai letak geografis yang strategis menuju kecamatan kedungjati.

Gambar 3.1 Peta Desa Klitikan



(Sumber : <http://klitikan-grobogan.desa.id/demografi> diakses pada tanggal 1 November 2024)

## 2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Desa Klitikan total seluruh penduduk Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan tercatat ialah 1419 jiwa yang terdiri dari laki-laki 704 orang dan untuk perempuan 709 orang. Adapun data monografi Desa Klitikan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Table 3.1

Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Desa Klitikan

No	Jenis Kelamin	Jumlah
----	---------------	--------

1.	Laki-laki	704 orang
2.	Perempuan	709 orang
Jumlah		1419 orang

*Sumber : Data Monografi Desa Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 1 ini dapat menjelaskan bahwasanya jumlah penduduk Desa Klitikan berjenis kelamin laki-laki 704 sedangkan perempuan 709. Selisi jumlah jenis kelamin tidak mengakibatkan kesejangan antar masyarakat Desa Klitikan. Pertumbuhan penduduk di Desa Klitikan terlihat dinamis dengan selisi 5 dan dengan adanya penambahan jumlah penduduk setiap tahunnya. Dan di bawah ini berikut data jumlah penduduk Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan berdasarkan usia sebagai berikut :

Table 3.2

Data jumlah penduduk Berdasarkan Usia Desa Klitikan

No	Usia	Jumlah
1.	0-4 Tahun	66 orang
2.	5-9 Tahun	114 orang
3.	10-14 Tahun	119 orang
4.	15-19 Tahun	103 orang
5.	20-24 Tahun	125 orang
6.	25-29 Tahun	98 orang
7.	30-34 Tahun	104 orang
8.	35-39 Tahun	103 orang
9.	40-44 Tahun	112 orang

10.	45-49 Tahun	90 orang
11.	50-54 Tahun	76 orang
12.	55-59 Tahun	77 orang
13.	60-64 Tahun	78 orang
14.	65-69 Tahun	62 orang
15.	70-74 Tahun	40 orang
16.	75 Tahun Lebih	52 orang
Jumlah		1419 orang

*Sumber : Data Monografi Desa Klitikan Tahun 2024*

### 3. Kondisi Ekonomi Desa

Desa Klitikan salah satu desa di wilayah Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan yang mayoritas mata pencarian masyarakat adalah sebagai buruh. Adapun mata pencarian masyarakat Desa Klitikan Secara rinci sebagai berikut :

Table 3.3

Data Pekerja Desa Klitikan

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum bekerja	276 orang
2.	Ibu rumah tangga	308 orang
3.	Pelajar	248 orang
4.	PNS	9 orang
5.	TNI	2 orang

6.	POLRI	1 orang
7.	BUMN	2 orang
8.	Perdagangan	2 orang
9.	Petani	138 orang
10.	Peternak	1 orang
11.	Karyawan Swasta	226 orang
12.	Transortasi	1 orang
13.	Honorer	1 orang
14.	Buruh	27 orang
15.	Buruh tani	4 orang
16.	Guru	6 orang
17.	Pensiunan	12 orang
18.	Wiraswasta	150 orang
19.	Perangkat Desa	5 orang
Jumlah		1419 orang

*Sumber : Data Monografi Desa Klitikan Tahun 2024*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwaanya masyarakat Desa Kliikan berjumlah 1419 jiwa. Moyiritas berkerja sebagai karyawan swasta yaitu berjumlah 226 jiwa. Selain itu belum berkerja ialah 276, ibu rumah tangga 308 dan masih pelajar 248.

Aktivitas masyarakat sebagai karyawan swasta dan wiraswta di Desa Klitikan berkerja dalam bidang pengelolaan poduk dan pedagangan dari mulai jam 0.7.00 sampai jam 17.00.

#### 4. Kondisi Pendidikan Masyarakat di Desa Klitikan

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang penting dan dibutuhkan. Setiap manusia pasti memerlukan pendidikan yang layak untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu pengetahuan. Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Table 3.4

Data Tingkat Pendidikan Desa Klitikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	230 orang
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	145 orang
3.	Tamat SD/Sederajat	382 orang
4.	Tamat SLTP/Sederajat	267 orang
5.	Tamat SLTA/Sederajat	365 orang
6.	Tamat D1 dan D2	3 orang
7.	Tamat D3	2 orang
8.	Tamat D4/S1	23 orang
9.	Tamat S2	2 orang
Jumlah		1419

*Sumber : Data Monografi Desa Tahun 2024*

Berdasarkan diatas dapat dijelaskana bahwasanya rata-rata pendidkan terakhir Desa Klitikan ialah tamatan SD yaitu 382 orang dan

tamatan SLTA/ sederajat 365 orang, dengan ini dapat di simpulkan masyarakat Desa Klitikan cukup baik perkembangan pendidikannya.

#### 5. Penduduk Berdasarkan Agama

Agama merupakan salah satu hak dari setiap individu untuk memeluk suatu agama yang diyakininya, karena dengan agama bisa mengarahkan seseorang untuk menjalankan kehidupan dengan baik dan bermoral. Jumlah pemeluk agama Desa Klitikan Kecamatan Kedengjati Kabupaten Grobogan sebagai berikut :

Table 3.5

Data Tingkat Pendidikan Desa Klitikan

No	Agama	Jumlah
3.	Islam	1419 orang
4.	Kristin	0
5.	Katholik	0
6.	Hindu	0
7.	Budha	0
Jumlah		1419

*Sumber : Data Monografi Desa Tahun 2024*

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Klitikan seluruhnya memeluk agama islam.

## **B. Sekilas Tentang BUMDes Mugi Berkah**

### **1. Sejarah BUMDes Mugi Berkah**

BUMDes merupakan usaha penegembangan ekonomi lokal yang berbagai jenis potensinya. Potensi ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi. BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapat asli desa yang dimiliki oleh masyarakat Desa Klitikan yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangaunan dan peningkatan secara otimpal untuk kesejahteraan. BUMDes Mugi Berkah merupakan usaha yang dimiliki oleh masyarakat Desa Klitikan yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi desa baik itu sumber daya alam, sumber daya manusia dan mengelola aset desa.

BUMDES berdiri tahun 2017 bulan febuari langsung ditetapkan pemerintah desa. Pengesahan BUMDES Mugi Berkah merupakan pertama di Kecamatan Kedungjati. Awal sebelum pendirian BUMDes Mugi Berkah, perangkat Desa Klitikan dan masyarakat melakukan musyawarah untuk membentuk program yang bertujuan mengetahui apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Dalam melakukan program BUMDes yang telah dibuat oleh Pemerintah Desa setelah adanya musyawarah tersebut pemerintahan membuat program. Program yang dilaksanakan memiliki pasang surut dan masa ganti atau perubahan. Namun dalam masa pasang surut dan perubahan, BUMDES Mugi Berkah di Desa Klitikan masih memiliki tugas penting bagi pelaksanaan menjadikan setaip adanya kendala harus ada solusi dalam mengatasi. Faktor masalah dapat diimbangi adanya Sumber daya manusia dan pelaksana yang dapat membuat kebijakan yang baik. BUMDes Mugi Berkah Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan

berdasarkan hasil wawancara terhadap Ketua BUMDes Mugi Berkah Bapak Raras Yuli Hrtono mengatakan sebagai berikut :

*“Di Desa Klitian Sudah ada BUMDes tahun 2017 mbak, pengesahannya itu pertama di Kecamatan Kedungjati. Dalam pengelolaan BUMDes Mugi Berkah memiliki ada naik turun dan ada yang diganti mbak. Contohnya dulu tahun 2023 ada bank sampah, itu berjalan dengan baik, namun saat itu ada bencana banjir datang dan bank sampah terkena banjir jadi saat surut banyak sampah-sampah pada hanyut dan hilang. Desa klitikan ada kali besar mbak, jadi rawan kalau tiba-tiba banjir datang jadi kita (BUMDes) menghentikan program bank sampah. Meskipun harus di hapus madih ada yang lain mbak, seperti simoan pinjam, perternaaan, pertanian dan banyak lagi.” (Wawnacara : Raras Yuli Hartono, ketua BUMDes Mugi Berkah Desa Klitian, 25 oktober 2024).*

Gambar 3.2

Foto dengan Kepala Desa dan Ketua BUMDes



Sumber : Dokumentasi diambil pada tanggal 25 oktober 2024

Berdasarkan wawancara tersebut BUMDes Mugi Berkah memiliki pasang surut dalam melaksanakan dan pengelolaan program tersebut. Awal pendirian BUMDes Mugi Berkah belum memiliki kantor namun pada tanggal 2019 sudah ada dan sekarang beroperasi tempat pengelolaan dan pelaksanaan BUMDes Mugi Berkah. Tempat kantor BUMDes ditempatkan di tengah-tengah desa yang strategi di kebun, sawah dan pasar Kedungjati.

BUMDes Mugi Berkah tercatat pada keputusan Badan Musyawarah Desa (BPD) Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Nomer 015 tahun 2017. Pendirian BUMDes Mugi Berkah dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangam desa dalam penyelenggrakan pemerintah melalui kegiatan usaha masyarakat pedesan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi dalam membedayakan melalui potensi desa. BUMDes Mugi Berkah telah memungkinkan mampu melaksanakan pembangunan peningkatan ekonomi secara optimal untuk kesejahteraan rakyat.

## 2. Tujuan BUMDes Mugi Berkah

Pencapaian tujuan dan sasaran BUMDes Mugi Berkah di Desa Klitikan ialah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Kualitas SDM yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berbudaya serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Mewujudkan masyarakat yang aman dan kondusif sehingga tercipta kerukunan warga, selalu menjadikan Al Quran dan sunnah sebagai pedoman hidup sehingga masyarakat dapat hidup secara berdampingan walaupun berbeda-beda.

- c. Meningkatkan kegiatan usaha ekonomi desa dengan memanfaatkan sumber daya lokal utamanya pertanian dan peternakan melalui Bumdesa.
- d. Menciptakan pemerintah yang maju dan modern dengan meningiurkan kualitas SDM perangkat dan memaksimalkan teknologi berbasis online,
- e. Mewujudkan infrastruktur pembangunan yang berkualitas dan merata di seluruh wilayah.

Gambar 3.3

Foto Selamat Datang Desa



Sunber : Dokumentasi di ambil 25 Oktober 2024

### 3. Visi dan Misi BUMDes Mugi Berkah

#### a. Visi

Visi BUMDes Klitikan adalah Profesional demi peningkatan kesejahteraan Ekonomi Desa.

b. Misi

- 1) Mengembangkan perekonomian masyarakat.
- 2) Meningkatkan kualitas kesejahteraan Masyarakat.
- 3) Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-Pihak yang berkepentingan (stake holder).
- 4) Memberikan pelayanan yang maksimal.
- 5) Menggali potensi Desa untuk didayagunakan.
- 6) Membuka pola wira usaha masyarakat.

4. Struktur BUMDes Mugi Berkah

Pengurus BUMDes Mugi Berkah berjumlah 6 orang masing-masing mempunyai tugas masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab tersendiri dalam mengembangkan BUMDes. Dan warga Desa Klitika yang mempunyai niat untuk bergabung dalam kesejahteraan dan mengembangkan perekonomian Desa Klitikan. BUMDes merupakan badan hukum yang didirikan oleh desa dengan bertujuan penyediaan jasa pelayanan, memanfaatkan sumber daya alam, mengembangkan investasi produktifitas. Dan BUMDes Mugi Berkah terbentuk pada bulan Februari 2017.

Struktur pengurusan BUMDes Mugi Berkah yang berjumlah orang asli Desa Klitikan yang mempunyai visi dan misi untuk ikut kesejahteraan masyarakat Desa klitikan. Dan dibawah ini nama-nam pengurusan BUMdes Mugi Berkah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Nama Pengurus BUMDes Mugi Berkah

NAMA	JABATAN
Suritno	Penanggung Jawab
BPD Desa Klitikan	Pengawas
Raras Yuli Hananto	Direktur
Umi Zakiah	Sekretaris
Cahyani Enjang Yunita	Bendahara
Muh Asrori	SUB Bidang Persewaan Alat Dan Tansportasi
Juni Imawati.N	SUB Simpan Pinjam
Siti Nur Lila	SUB Bidang Sapras/Umum

*Sumber : Data Monografi dari BUMDes Mugi Berkah*

## 5. Unit Usaha BUMDes Mugi Berkah

### a. Perternakan

BUMDes Mugi Berkah memiliki unit program perternakan. Perternakan ini berawal dari Desa Klitikan mendapatkan sapi dari pemerintahan pusat pada tahun 1998 yang dijadikan program dengan setiap warga Desa Klitikan yang sudah menikah dan memiliki Kartu Keluarga bisa memelihara sapi betina. Setelah sapi melahirkan, anak sapi tersebut di kirim di pemerintah Desa Klitikan untuk di urutkan kepada yang warga yang lain. Dan utuk sapi yang sudah melahirkan menjadi hak warga yang memelihara. Itu terus berlanjut dengan warga lain.

Masyarakat Desa klitikan sudah memiliki sapi lebih dari 25 yang masih ada. Dan sapi yang untuk digilir masih ada 3 yang

sekarang di rawat warga saat gilirannya. Mengenai sapi yang sudah menjadi hak milik warga yang memeliharanya berhak menjual atau memeliharanya. Progra ini sudah ada sejak lama. Mengenai hal tersebut peneliti mewancarai kepada bapak Tono salah satu warga tersebut yang sudah tahun ini mendapatkan giliran memelihara sebagai berikut :

*“Mbak saya sudah pengeajuan pda tahun 2022 mbak dan alahamdulilah tahun ini giliran saya mbak .”* (Sumber dari Bapak Tono warga Desa Klitikan, 25 oktober 2024).

Gambar 3.4



#### Ternak Sapi Giliran

Sumber : Dokumentasi pada tanggal 25 Oktober 2024

Proses perkembangan unit Perternakan pada tahun 1998 Desa Klitikan di beri bantaun sapi 1 oleh Pemerintahan Kabaupaten Grobogan yang akahirnya di kelola oleh pemerintahan yaitu dengan giliran sapi. Giliran sapi di sudah 26 tahun dari tahun 1998-2024 yang banayk yang berkembang biak. Setiap dusun rata-rta memilik lebih dari 5 sapi tahun sekarangini yang ditotal kurang lebih 25 sapi. Ternak pegiliran sapi kepada masyarakat ada yang menjual ada yang

masih dipelihara. Dan sekarang sapi yang masih dirawat ada 3 ekor anak sapi, mengapa tinggal 3 dikarenakan sapi ada yang mati jadi untuh tahun 2034 sapi tinggal 3 yang sudah diberikan kepada 3 keluarga.

Hal demikian dapat dikatakan bahwa sapi bantuan dari pemerinthan yang hanya 1 sekarang berkimbng biak menjadi lebih dari 25 yang sudah menjaid hak milik dan masih 3 untuk giliran memeliharanya.

b. Pertanian

Pertania di Desa Klitikan ialah sawah dan perkebunan. Namun kebanyakan perkebunan dan untuk sawah sedikit hanya beberapa. Karena Desa klitikan dikelilingi oleh sungai menjadi pesawahan sedikit karena apabila banjir sawah angkan gagal panen karena rusak. Namun meskipun sawah hanyak sedikit di Desa klitikan. Bumdes Mugi Berkah tetap membuka pelayana untuk pertanian yaitu penjual bibit,pupuk (*mes*) dan obat hama. Dalam hal Bapak Rara Yuli Hartono menjelaskan bahwa:

*“ Desa Klitikan itu dikelilingi 2 sungai jadi kalau masalah sawah disini sedikiti mbak soalnya sering banjir, jadi warga lebih ke perkebunan. Meskipun bergitu disini menyediakan bibit dan obat hama untuk warga. Lumayan lah untuk pembeliannya. Dan yang sering dibeli itu pupuk atau mes, itu kalau beli bisa lebih 4 karung sedang.”* (wawancara kepada Bapak Rara Yuli Hartono, 25 Oktober 2024)

Dalam unit pertania BUMDes Mugi Berkah lebih memberikan bibit dan obat untuk hama (*mes*). untuk pembelian bibit dan obat hama harga yang berikan hampir tidak sama dengan toko yang lain. Keuntungan di didapat lebih sedikit dari toko yang lain untuk pembelian. Kebanyakan penjualna lebih banyak di jual pupuk *mes*

sekitar 4 katung sedang lebih dalam sekali pembelian. Dan mas joko selaku pembelian pupuk juga mengatakan sebagai berikut :

*“rata- rat pemebilan pupuk ini lebih dari 5 kantong ppuk mbak, jadi kita sebagai pengurus juga harus menyetok lebih saat musim tani.”*(wawancara bapak joko pembeli, 26 Oktober 2024)

Gambar 3.5



### Pupuk Untuk Pertanian

Sumber : Dokumentasi pada tanggal 25 oktober 2024

Dari tahun 2017 BUMDes Mugi Berkah perkembangan yang terjadi untuk sekarang dulu awal pendirian unit ini masyarakt masih membeli diluar tidak di BUMDes Mugi Berkah. Mengakibtakan kita menyetok barang juga sedikit apa kagi biji tanaman yang bisa bertahan 1 bulan. Namum sekarang unit pertanian pada tahun 2018 yang menjual biji tanaman, pupuk, dan obat hama lebih banyak dari tahun awal. Namun untuk penjual masih pasang surut untuk pertaiaan di Desa Klitikan sedikit tidak banyak. Unit pertaniam hanya

melayani penjualan bukan penyewaan alat bera disebabkan untuk alat bantu yang berat seperti alat berat untuk membantu pembajakan sawah, dan panen padi, itu semua sudah diberikan kepada kelompok tani Desa Klitikan. BUMDes Mugi Berka hanya melayani penjualan yang pupuk, biji tanaman dan obat hama.

c. Penyulingan Minyak Kayu Putih

Desa klitikan memiliki banyak pohon jati dan dan pohon kayu putih, dengan adanya bsnysk pohon ini Bapak Suritno berfikir untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Dengan hal tersebut ada penyulingan minyak kayu yang berkerjasama dengan Perhutani Kesatuan Pemangku Hutan Semarang pengesahan dilakukan pada 7 juli 2020. Dalam proses pengelolaan minyak kayu putih dari pengambil daun sampai menjadi minyak. Pihak LMDH Argo Mulyo yang diketuai Mulyo Suritno hanya proses penjualan saja di PT yang sudah berkerjasa sama dengan LMDH Argo mulyo.

Pohon kayu putih di Desa Klitikar kurang lebih 15 hektar. Dan setiap sekali pembuatan minyak kayu putih kurang lebih 100 ton lalu penjualan itu dilakukan oleh perhutani Semarang. Namun untuk tahun ini ada kendala harga pasaran yang tidak sesuai akhirnya diberhentikan terlebih dahulu sampai harga mulaistabil kembali. Harga 1 kg minyak kayu putih murni ialah Rp.250.00/kg. Dan proses hasil dari penyulingan minya kayu putih sebagai berikut:

- 1) Pengambilan daun dari pohon
- 2) Proses pengeringan dan pelayuan daun kayu putih yaitu dengan cara dikeringkan di dalam 3 hari sesekali bolak balik agar proses pengeringan merata.

- 3) Proses pemasakan di Desa Klitikan masih manual yaitu menggunakan tungku besar lalu diisi dengan air sampai mendidih, biasanya pemasakan sekitar 6-8 jam.
- 4) Proses pemisahan air dan minyak atsiri menggunakan alat corong pemisah.

Penjelasan diatas dijelaskan oleh Bapak Rara Yuli Hartono Ketua BUMDes Mugi Berkah Yaitu sebagai berikut :

*“untuk proses pembuatakn samapi penjadi minyak kayu putih itu dimulai pengambilan daun, terus dikeringkan sampai layu terus baru dimasak dengan air selama 6-8 jam baru disaring. Air sma minyak kan tidak bisa menyatu nak yang minyak itu diambil terus suling. Penyaringan juga mengguna MgSO4 mbak, setelah penyulingan baru dikemas di wadah gembes besar baru diantar ke perhutani.”*(wawancara dengan Bappak Rara Yuli Hartono, 25 oktober).



Gambar 3.6

### Proses Pembuatan Minyak Kayu Putih

Proses pengelolaan perkembangan minyak kayu dari tahun 2020 sampai 2023 sangat baik 2 tahun sekali BUMDes Mugi Berkah masih membuat Minyak kayu putih untuk di serahkan ke LDMH Arggomulyo Semarang. Namun pada tahun 2024 proses pengelolaan di berhentikan untuk sementara karena harga penjual minyak kayu putih meningkat dan para perusahaan yang sudah ada kerjasama memberhentikan pembelian. Saat ini BUMDes Mugi Berkah memiliki 5 ton minyak kayu putih yang belum disetor. Hal ini bapak lurah mengatakan bahwa sebagai berikut :

*“ Pengelolaan Minyak Kayu putih tahun ini di berhentikan mbak, karen harga minyak kayu putih mahal membuat prosesnya dihentikan sementara. Namun, saya masih punya 5 ton minyak kayu putih. Itu membuat saya berencana saya jual ke umum melalui e-commers. Biasa saya jual kalau ada yang tanya atau pesan.”* (wawancara kepada Bapak lurah Suritno, 25 Oktober 2024).

Dalam wawancara tersebut bahwan Bapak Suritno memiliki rencana untuk menjual ke umum minyak kayu putih agar tidak di sia-siakan di gudang. Perencanaan ini bertujuan untuk memanfaatkan minyak kayu putih yang tidak digunakan.

#### d. Simpan pinjam

Simpan pinjam unit yang masyarakat banyak peminatnya, karena memudahkan dalam masalah keuangan. Dalam peran ini ada di Desa Klitiakn sangat penting untuk membantu kebutuhan masyarakat. Unit simpan pinjam keberadaanya di masyarakat memberikan energi sosial dengan melalui kerjasama antar segenap bagian lembaga dan masyarakat. Bentuk unit simpan pinjam dijalankan oleh BUMDes Mugi Berkah masih sebatas memberikan

bantuan untuk masyarakat dalam bentuk pinjaman. Dana BUMDes Mugi Berkah dari anggaran pemerintahan lalu dikelola oleh Pengurus BUMDes dan turun menjadi pinjaman. Dan kebanyakan meminjam dana dari pada dengan menabung. Namun meskipun meminjam dana masyarakat juga mengembalikan dengan tempo yang telah ditentukan. Seperti penjelasan Bapak Rara Yui Hartono:

*“ unit simpan pinjam ini dibuka 2017 awal sampai saat ini mbak. Simpan pinjam sudah dibuka untuk masyarakat umum. Dan banyak masyarakat yang sudah pernah pinjam dan untuk kebutuhan masyarakat. Dan batas pinjam dan ialah 5 juta karena. Dan awal pembukaan antusias masyarakat sangat baik untuk simpan pinjam ini. Kalau kendala kanyanya jarang soalnya rata-rata tept waktu banyarnya. Tapi kalau ada yang telat kita beri tahu secara pelan-pelan.”*(wawancara dengan bapak Yuli Hartono selaku Ketua BUMDes Mugi Berkah, 25 oktober 2024).

Dapat dijelaskan diatas bahwasanya pada tanggal 2017 sudah dibentuk dan dimulai untuk masyarakat. Dalam peminat simpan pinjam sangat banyak dan rata-rata masyarakat lebih meminjam dari pada menabung. Dan dana batas pinjaman ialah Rp.5.000.000 dan pembayaran yang dilakukan dengan angsuran setiap bulan batas waktu ada 1-2 tahun. Mekanis simpan pinjam yang dilaksanakan oleh BUMDes Mugi berkah memberikan pinjaman dalam sistem tempo. Menurut ibu Tri Wahyuni Selaku masyarakat yang meminjam menjelaskan bahwa:

*“saya pernah pinjam dan Rp. 3.000.000 untuk kebutuhan dan keluarga itu tempo yang saya mau setahun jadi saya membayar perbulananya Rp. 256.000 dan itu temponya 1*

*tahun.*” ( Wawancara dengan ibu Tri Wahyuni, 26 Oktober 2024).

Kesepakata dalam hal ini membuat kemudahan untuk masyarakat maupun BUMDes Mugi Berkah tanpa adanya kerugian sam lain. Melalui tempo ini masyarakat juga tidak menyampingkan pembayaran pinjaman yang telah dijelaskan Ibu Tri Wahyuni.



Gambar 3.7

Kumpulan Ibu-ibu simpan pinjam

Proses perkembangan simpan pinjam dari tahun 2027-2024 hanya sekedar masyarakat Desa Klitiakan meminjam saja untuk kebutuhan, dalam pengelolaan keuangan pihak masyarakat sendiri yang kelola tanpa ada bimbingan seperti membuat arahan pembuatan usaha. Namun hal ini ada beberapa masyarakat meminjam keuangan membuat usaha penjualan seperti warung mie ayam, toko dan lain-lain.

e. Penyewaan Sarana Prasaranan

Unit ini lebih melayani dalam bidang sarana prasaran, BUMDes Mugi Berkah membuka pelayanan masyarakat dalam bidang penyewaan. Penyewaan ini terdiri dari, penyewaan kendar mobil, kursi Tratak dan seprangkat alat makan prasmanan. Penyewaan sarana prasaranan bertujuan memudahkan masyarakat

untuk berpergian maupun hajatan. Hal dijelaskan oleh Bapak Rara yuli Hartono yaitu:

*“ untuk penyewaan ada 2 macam yaitu traktak sama alat prasmanan dan penyewaan mobil. Kalau penyawaan traktak itu udah sepaket dengan prasamnan, tapi klau mau nyewa tratak saja atau sebaliknya boleh-boleh saja. Ini biasanya masyarakat menyewa kalau ada hatana seperti pangajian. Dan kalau penyewaan mobil itu kalau hanya mobial biasa mbak biaya bensin sama sopir saja. Tapi kalau banyak orang dan dan orang luar harganya mengikuti harga pasaranan penyewan mobil.”* (wawancara Bapak Rara Yuli Hartono, 25 Oktobe 2024).

Penyewaan tratak dan seperangkat alat makan prasamanan sering disewa seperti pengajian lamaran dan sebagainya. Saran prasarana bermula bahwa masyarakat Desa Klitikan belum ada penyewaan tratak dan sebagainya. Akhirnya Pihak BUMDes berinsiatif membuka. Setaiap dusun memiliki 1 tratak dan alat prasmanan jadi dapat dijelasakan ada 4 trakatak sama alat prasamanan. Harga yang diberikuan cukup murah 1 paket yang terdiri dari traktak sama alat prasamanan ialah Rp. 100.000. Masyarakat Desa Klitikan menjadi terbantu dalam keringan biaya apabila ada acara yang diadakan.

Pada tahun awal 2017 BUMDes hanya meyediakana 1 paket penyewaan teratak dan alam prasmana. Tahun demi tahun tratak dan alat prasaman bertambah yang akhirnya sekarang ada 4 paket tratak dan alat prasamana yang ada di setiap dusun, pengelolaan alat ini kepada setiap RW.



Gambar 3.8

### Penyewaan Tratak Saat Pilkada 2024

Penyewaan mobil juga pertama ada di Desa Klitikan yang dikelola BUMDes Mugi Berkah. BUMDes Mugi Berga memiliki mobil 1 sama mobil travel 1. dalam mengenai biaya untuk masyarakat Desa Klitika apabila menyewa mobil atau travel biasa lebih ke bayar bensin sama biaya sekilasnya untuk supir. Namun penyewa masyarakat luar Desa Klitikan dan banyak harga sesuai dengan penyewaan umumnya. Harga yang diberikan ialah hanya membayar biaya bensin Rp.100.000 dan untuk supir biasanya sekitar Rp.50.000 lebih tidak menentu. Hal ini dikatakan oleh Ibu Tri Wahyuni yang pernah menyewa sebagai berikut:

*“Penyewaan tratak dan alat prasamanan Rp.100.00 dan setiap dusun itu punya sendiri mbak jadi 4 paket. kalau penyewaan dulu saat menjengung tetangga saya ke rumah sakit biaya bensin Rp.100.000 dan sopirnya tak kasih Rp.80.000. itu tinggal jauh tidak mbak.”* (Wawancara Ibu Tri Wahyuni selaku ibu yang pernah menyewa, 26 Oktober 2024).



Gambar 3. 9

### Kendaraan penyewaan Mobil

Pada tahun awal BUMDes Mugi berkah memiliki 1 mobil Avanza itu untuk kebutuhan masyarakat menjenguk sakit maupun mengantar orang sakit. Pada tahun 2021 menambah 1 mobil terbel dari dana yang telah BUMDes Mugi Berkah ajukan.

### C. .Proses BUMDes Mugi Berkah Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat

Pengembangan masyarakat melalui Badan usaha milik desa (BUMDes) bertujuan memperdayakan masyarakat Desa menuju kesejahteraan secara berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi lokal dan menciptakan kegiatan ekonomi produktif. Bumdes berperan sebagai motor penggerak ekonomi di tingkat desa dengan memanfaatkan sumber daya alam, manusia dan sosial. Proses pengembangn ekonomi melalui BUMDes yang sifat menyeluruh yakni aktif antar fasilitator dengan masyarakat yang diberdayakan melali peningkatan pengetahuan, ketrampilan seras peluang akses menuju keunggulan dan menjadikan masyarakat sejahtera. Cara atau langkah BUMDes Mugi Berkah dalam menjadikan membuat unit program BUMDes sangat diperlukan. Dengan proses BUMDes Mugi Berkah Dalam Mengembangkan perekonomian menegembangkan perekonomian sebagai berikut:

1. Tahapan proses pengembangan perekonomian masyarakat melalui BUMDes

Tahapan ini menurut Isbandi Rukmini Adi (2013) sebagai berikut :

a. Tahapan persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan ialah pertama, Penyiapan membutuhkan petugas yang mengidentifikasi studi kelayakan. Dan pemerintahan sudah menentukan orang-orang yang berkabung di BUMDes Mugi Berkah yaitu yang ketua Bapak Rara Yuli Hartono. Kedua, BUMDes Mugi Berkah observasi dan wawancara kepada masyarakat mengenai Sumber daya alam dan sosial di Desa Klitikan seperti lahan pertanian, pariwisata, kerajinan atau ketrampilan masyarakat. Pengembangan proses ekonomi BUMDes Mugi Berkah harus memahami kebutuhan apa yang relevan dan diminati masyarakat Desa. Pengurus Mugi Berkah menyiapkan lapangan yang telah di ungkapkan dan dirasakan.

*“Penentuan pengurus BUMDes yang adakan seleksi kelayakan untuk mengurus Program ini. Dengan mencari orang yang bertanggung jawab, mau usaha dan dpat dipercaya mbak. Soalnya dana program ini lumayan besar mbak untuk mengelola, kalau tidak mendapatkan orang-orang yang baik bisa gagal mbak.”* (wawancara dengan bapak Suritno.2 oktober 2023)



Gambar 3.10

#### Dokumentasi Wawancara kepada Kepala Dsa suritno

Dapat deijelaskan tahapan ini bapak suritno selaku kepala desa menrtukan siapa yang mampu mengelolan dengan adanya seleksi kemaouan yang di pemilik pencalonnya.

#### b. Tahapan Assement

Proses ini dilakukan BUMDes Mugi Berkah dengan mengidentifikais permasalahan dan kebutuhan yang di rasakan atau masyarakat Desa Klitikan Mengungkapkan sumber daya yang di miliki masyarakat. BUMDes Berkah mengidentifikasi di bantu dengan perwakilan Rw masing-masing dusun dan Rt untuk melakukan musyawarah perencana. Dalam musyawarah atau diskusi sudah disekapati unit yang akan menjadi unit ialah, pertanian, peternakan, penyewaan sarana dan prasaran dan simpan pinjam. Dibawah wawancara dari bapak yuli seaku Ketua BUMDes Mugi Berkah

*“sebelum mengesahan saya dan para Rw kumpul membahas amanah dari bapak lurah untuk mengidentifikasi permasalah para warga dan apa yang dibutuhkan para warga. Danbebrapa rw*

*mengusulkan rencana untuk keberlangsungan program ini mbak.” ( wawancara dengan Bapak Rara Yuli Hartono, 25 oktober 2024*



Gambar 3.11

Dokumentasi wawancara kepada Ketua BUMDes Mugi Berkah Bapak yuli selaku Ketua BUMDes menjelaskan Bahwa dalam mengidentifikasi permasalahan di bantu para perwakilan warga. Dalam hal ini membantu para BUMDes menentukan rencana yang akan di laksanakan kedepannya. Demikia dapat dijelasakana bahwa masyarat perwakilan RT,RW dan bapak kelurahan membantu BUMDes dalam musyawarah untuk unit BUMDes yang bermanfaat untuk masyarakat.

c. Tahapan perencanaan

Tahapan perencanaan alternatif ini, BUMDes mugi Berkah menentukan warga yang dipilih yang melibatkan masyarakat Desa untuk mebantu kesiapan perencaran. Hasil menentuan BUMDes memilih satu setiap dusun untuk dipilih menjadi ketua. Dan anggota para ketau setiap dusun bebas menentukan anggotanya.

Dalam hal ini Pengurus BUMDes Berkah Membebas Masyarakat menentukan dengan dalil orang tersebut harus mampu bertanggung jawab dan dapat dipercaya. Diperjelas oleh bapak yuli selaku ketua BUMDes Mugi Berkah.

*“Perencanaan saat itu yang telah diskusikan saya dan para RW kebutuhan apa yang masyarakat ingin kan. Jadi mbak tercipta penyewaan sarana prasaranan, pembelian harga terjangkau bibit, pupuk dan obat ham untuk pertanian dan simpan pinjam. Jadi saat itu perternakan sudah ada namun yang mengelola masih pemerintahn desa, akhirnya Bergilirnya sapi itu di masuka ke unit BUMDes biar ada yang mengelola. Minyak kayu itu kan baru 2020 ymag saat belum masuk ke rencana. ( wawancara dengan bapak Rara yuli Hartono.*

Dalam wawancara dapat dimpulkan bahwa pengurus BUMDes Mug Berkah mendiskusikan dengan perwakilan warga dan terbentuknya program unit BUMDes yang sekarang uit peliputi: sarana prasaranan, pembelian harga terjangkau bibit, pupuk dan obat ham untuk pertanian dan simpan pinjam.

Lima unit yang didirikan hasil dari observasi BUMDes Mugi Berkah untuk mengetahui sumber daya apa yang ada di desa klitikan. Sumber daya yang ada di desa klitikan ialah adanya pertanian, perternakan, itulah sumber daya alam yang ada dan tamabahan simpan pinjnm dan penyewaan tratak dan mobil. Hal ini dapat menjelaskana bahwa Desa Klitikan Mampu Mebuat Unit yang bermanfaat untuk masyarakat. Bukan hanya unit tersebut sebelum BUMDes Mugi Berkah mempunyai Bank samapah yaitu masyarakat pengumpulan sampah yang bisa dijual seperti, aqua, kardus, besi dan banayak lagi. Hal ini di dikatakan oleh mas joko selaku pengurus BUMDes Mugi Berkah :

*Dulu BUMDes punya Bank sampah mbak, namun udah mati soalnya gara2 sering banjir jadi barang bang samapah pada hanyut dan hilang karena itu tidak aktifkan lagi.”( wawanacra kepada mas joko)*

Hal demikian bisa dijelaskan bahwa BUMDes Mugi Berkah awalnya memiliki 5 unit yaitu ada bank sampah di dalam.

d. Tahapan memformulasikan

Tahapan memformulasikan rencana aksi, tahapan ini menginformasikan setiap dusun melalui kumpulan acara setiap minggu seperti, tahlilan, kajian ibu-ibu. Informasi ini dilakukan agar masyarakat mengetahui apabila Pemerintahan Desa memiliki program baru yang dapat membantu masyarakatnya. Penyampaian dilakukan oleh Pengurus BUMDes Mugi Berkah itu sendiri atau pengurus setiap dusun yang telah dipilih oleh BUMDes Mugi Berkah. Dibawah ini wawancara dari mbak ita selaku pengurus BUMDes unit simpan pinjam berikut ini:

*“saat itu saya menginformasikan kepada ibu pkk saat ada kumpulan setiap satu bulan sekali mbak. Alhamdulillah ibu-ibu antusiasnya baik.” (Wawancara dengan mbak ita selaku pengurus BUMDes Mugi Berkah)*

Dalam hal ini penyampaian informasi yang diperlukan untuk masyarakat, dengan adanya informasi masyarakat mau mengetahui program yang dilakukan desa kepada masyarakat.

e. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan perencanaan ini pertama, BUMDes mugi Berkah menggunakan dana desa untuk mengaktifkan unit program simpan pinjam, penyewaan sarana dan prasaranan. Tahap pengesahan dan pelaksanaan atau menjalankan uni usaha seperti

penyewaan, simpan pinjam, penjual keperluan pertanian dan perternakan. BUMDes Mugi berkah dalam pelaksanaan mendampingi pengurus yang telah di tunjuk dalam pelatihan menejemen, keuangan dan pemasarana dengan ini penguat kapasitas.

Unit BUMDe Mugi Berkah hasil perencana yang telah musyawara denga perwakilan masyarakat yaitu RT,RW, bapak Kepala Desa dan BUMDes mugi Berkah itu sendiri ialah (1) unit perternakan yaiatu giliran sapa yang sudah berkembanag sejak 1998.(2) Unit Pertanian BUMDes Mugi Berkah menyediakan penjualan biji tanaman padi, pupuk dan obat hama untuk masyarakat dan untuk penyewa alat-alat sawah seperti traktor itu sudah diberikan kepada kelompok tani untuk di kelola.(3) Bank Sampah, Unit ini masyarakat Desa Klitikan memberikan sampah di Pengempul Bank Sampah BUMDes Mugi Berkah. Namun Bank sampah sudah tidak aktif karena sering tertkena banjir. (4) simpan pinjam,Unit ini pelayana pinjama dengan limit 5 juta menggunakan metode angusaran dan langsung lunas dan simpan ini ialah masyarakat menabung.(5) Penyewaan mobil dan sarana prasarana unit ini penyewaan mobil dengan harga terjangkau dengan hanya mebanyar bensin dan sopir. Dan untuk penyewaan tratak prasmana ini ialah melakukan penyewaan dengan biaya 100 ribu.

Pelaksaan pertama penyewaan Sarana dan Prasaran setiap dusun ada yaitu tratak dan alat prasmanan. Namun untuk penyewaan mobil ada di Rumah ketua BUMDes Mugi Berkah. Kedua untuk tempat Penjual bibit, pupuk, dan obat itu tempatnya diperumahan untuk menepatkan barang-barang yang telah dibuat BUMDes Mugi Berkah. Dan ke tiga untuk simpan pinjam langsung ke mbak ita tempat dekat samping balai desa atau langsung ke rumah mbak ita. Dan perternakan ini yang mengelolah masyarakat

yang saat itu giliran memeliharanya. Pengajuan pendaftar untuk memelihara dapat langsung ke balai desa Dan pengurus BUMDes mengawasi 1 bulan sekali sampai melahirkan.

Pengesahan Program ini pada bulan Febauari tahun 2017 dengan dihadiri perwakilan masyarakat desa dan pemerintahan kecamatan. Hal ini disampaikan oleh Bapk Suritno Selaku kepala Desa sebagai Berikut :

*“ Pengesahan dan mengaktifan uit program BUMDes ini itu pada tahun 2017 bulan febauari mbak. Saat itu pertama di Kecamatan Kedungjati yaitu Desa Klitikan ini. Saat itu ada kebanggan sendiri karena saat itu belum banyak Pemerintahan Desa yang membuat BUMDes ini mbak. (Wawancara kepada bapak joko, 25 oktober 2024)*



Gamabar 3. 12

Wawanacara Kepada Bapak Joko Pengurus BUMDes Mugi  
Berkah

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Desa Klitikan mendjadi Desa pertama dalam pengesahan BUMDes diKecamatan

Kedungjati pada tahun 2017. Pengesahan dan pelaksanaan ini di mulai yang sama.

f. Tahapan evaluasi

Tahapan evaluasi ialah monitoring pengawasan kemampuan kinerja pengurus BUMDes Mugi Berkah dan berapa banyak masyarakat dalam memanfaatkan dan terbantu adanya program yang BUMDes Mugi Berkah dan Pemerintah Desa rencanakan. Dalam hal ini BUMDes Mugi Berkah mengevaluasi setiap satu bulan sekali dengan mengadakan pertemuan para pengurus unit-unit Program. Yang disampaikan oleh Bapak Rara Yuli Hartono sebagai berikut :

*“setiap bulan to mbak kami ada evaluasi dari hasil pelaksanaan program untuk mengetahui progres maupun permasalahan yang kurang. Dengan mengupulkan para pengurus setiap unit”*  
( wawanacara bapak Rara Yuli Hartono, 15 Oktober 2024

Demikian dapat simpulan bahwasanya setiap bulan seklai para pengurus BUMDes Mugi Berkah berkumpul untuk menyampaikan progres yang telah dilakukan ataupun kendala.dan apakah masyarakat sudah memanfaatkan program itu dengan baik.

g. Tahapan termiasi

Tahapan ini BUMDes Mugi Berkah telah menyerahkan semua ke pengurus masyarakat yang telah di tentukan untuk mengelola. Dan masyarakat Desa klitikan yang diberdayakan dengan bantuan program-program mampu mengubah kondisi yang buruk menjadi lebih baik. Unit yang sudah terminasi ialah (1) unit perternakan karena BUMDes Mugi Berkah sudah memberikan masyarakat untuk memelihara, BUMDes hanya mengevaluasi saja. (2) Unit Pertanian sama dengan pertanian hanya mengevaluasi penjual biji tanaman, pupuk dan obat hama. (3) penyulingan minyak kayu putih masih ada pemantauan karena unit yang masih berdiri 4 tahun ini

memilik pasang surut yang tinggi karena ada kerjasama dengan pt lain.(4) simpan pinjam masih ada pemantauan untuk masyarakat dalam peminjaman karena terkadang masyarakat telat pembayaran pinjamana.(5) sarana dan prasana sudah ditidak diamanatu hanya ealuasi karena sudah dipegang setiap dusun di Desa klitikan.

#### **D. Peran BUMDes Mugi Berkah Dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat**

Keberhasilan peran dapat dilihat jika semua pihak yang terkait dalam pembangunan melakukan hak dan kewajiban dalam menjalankan tugas yang telah berikan atau wewenang dengan bertanggung jawab. Peran suatu kelompok masyarakat sangat dibutuhkan dalam menentukan apa yang akan dilakukan bagi seseorang maupun lembaga pemerintahan seperti BUMDe Mugi Berkah. Suatu kelompok masyarakat sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pengembangan masyarakat dalam membangun Desa (Ratnasari,2022:50). Adanya BUMDes Mugi Berkah juga menitik bertkan pada pengembangan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Kliikan. BUMDes merupakan lembaga ekonomi masyarakat yang perannya cukup strategi dalam menggerakkan perekonomian masyarakat di pedesaan, sehingga dapat dijadikan pilar. Tujuan BUMDes terciptanya untuk meningkatkan perekonomian Desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, mengoptimalkan aset desa dan penciptannya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat yang membutuhkan atau masyarakat yang belum memiliki kerja.

Sebagai Fasilitator BUMDes sebagai penggerak utama dalam penggerak kemandirian masyarakat ekonomi, sosial dan lingkungan Desa. Dengan menjalankan ini BUMDes dapat mengoptimalkan dalam kemajuan masyarakat desa. Peran BUMDes Mugi Berkah sebagai Fasilitator secara umum adalah sebagai berikut:

## 1. Peran BUMDes Sebagai Fasilitator

Peran BUMDes sebagai fasilitator adalah BUMDes yang memfasilitasi dan mendampingi segala aktivitas masyarakat yang menyakuti dengan program pengembangan dan pembangunan masyarakat Desa. Peranan BUMDes memfokuskan pendampingan masyarakat dengan menampung aspirasi masyarakat dalam proses melakukan kegiatan perencanaan pembangunan. Adapun peran fasilitator BUMDes Mugi Berkah di Desa Klitikan sebagai berikut:

### a. Fasilitator dalam akses pembiayaan Keringan Pembiayaan

BUMDes Mugi Berkah dan bertujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan sekaligus dapat mengembangkan perekonomian serta mengeringkan dalam pembiayaan ekonomi. BUMDes Mugi Berkah mengedepankan asas kekeluargaan yang tinggi dengan beberapa unit yang telah dibuat bisa mengembangkan perekonomian dan meminimalisir pengeluaran dengan biaya terjangkau. Bukan hanya itu permasalahan akses untuk kebutuhan dalam pembiayaan dapat diatasi adanya beberapa unit yang dibuat oleh BUMDes Mugi Berkah. Hal ini dikatakan langsung oleh salah satu masyarakat Desa Klitikan sebagai berikut :

*“ semenjak ada unit-unit yang dibuat oleh BUMDes Mugi Berkah mba, saya menjadi dan warga Desa terbantu mbak, alhamdulillah apabila ada yang lagi susah kurang adanya pembiayaan ada pinjaman tanpa ada pajak mbak lumyankan. Dan kalau sewa-sewa gak terlalu mahal untuk kita yang orang kurang. Kemarin saudara mantu mbak alat-alat menyewa di pak RT(BUMDes Mugi Berkah). itu lumayan mengeringkan mbak cuma menyewa beberapa saja.”*  
( wawancara ibu Tri Wahyuni warga Desa Klitikan, 26 Oktober 2024).



Gambar 3. 13

#### Dokumentasi Kepada Tri Wahyuni Selaku Masyarakat Desa

Keringan pembiayaan dan akses pembiaya sangat mudah dilakukan dengan hanya masyarakat Desa Klitikan ke BUMDes bagian unit pembiayaan simpan dan pinjaman kepada ibu Ita, masyarakat sudah mendapatkan biaya pinjaman yang di bayar 1 bulan sekali atau langsung 1 tahun dikembalikan pinjamannya. Sebagai fasilitator BUMDes Mugi berkah telah memberikan pelayanan sedemikian baik untuk warganya. Masyarakat juga dapat melakukan peluang dalam usaha dengan adanya pinjamnan tersebut.

Sarana dan prasaran unit BUMDes Mugi Berkah bertujuan meringankan beban biaya untuk dalam penyewaan alat-alat atau kendaraan. Harga yang riang utuk masyarakat menjadi startegi BUMDes Mugi Berkah membantu masyarakat dalam pelayanan yang maksima di misi BUMDes. BUMDes Mugi Berkah mendukung kemandirin masyarakat dengan adanya peluang-peluang yang telah diberikan.

- b. Fasilitator pengelolaan sumber daya Desa

BUMDes Mugi Berkah memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Klitikan yaitu daun Kayu putih. Pengelolaan kayu putih ini dapat menjadi sumber daya manusia seperti pembuatan minyak kayu putih membutuhkan orang untuk mengelola. Jadi masyarakat Desa klitikan dapat peluang kerja dalam pengelolaan minyak kayu putih. Dalam proses pengelolaan BUMDes Mugi Berkah awal pembuatan ada latihan pembautan agar masyarakat yang berkerja dapat memahaminya. Buakan hanya itu manfaat dari unit penggiliran sapi ini juga dapat di rasakan oleh masyarakat Desa Klitikan dalam proses samapai menjadi hak milik sendiri.seperti dikatakan bu Supiyah sebagai berikut.

*“minyak kayu putih itu mbak gede hasilnya mbak, bukan hanya itu ini kan banyak pohon kayu putih mbak sangat disayangkan kalau tidak kelola. Terus yang mbak tetangga saya ada yang ikut buat minyak kayu putih mbak. Dia kerjanya cuma disawah. Dianya diminta sama pak lurah untuk ikut gabung lumayan mbak dari pada dirumah.”* (wawancara ibu Supiyah,26 Oktober 2024).

Sumber daya Desa klitikan mencakup pertanian, peternakan dan minyak kayu putih menjadi peluang masyarakat mampu berkebang. Masyarakat juga sudah memberikan peluang seperti sapi 1 yang telah diberikan untuk dirawat samapai beranakan itu juga menjadi peluang masyarakat membuat peternakan. Dan peluang yang selanjunya BUMDes Mugi Berkah memberikan peluang masyarakat dengan menjual bibit tumbuhan di sawah, pupuk dan obah hama dengan harga terjangkau dengan harga pasaran. Demikian dapat dikatakan BUMDes Mugi Berkah sudah menjadi fasilitator atau menjabani setiap unit program yang di buat dapat di manfaat menjadi peuang untuk meningkatkan kualitas kemandirian dengan berkabang maupun kesejahteraan keluarga.

c. Fasilitator peningkatan kesejahteraan sosial

BUMDes Mugi Berkah menjadi jembatan untuk warga dalam meningkatkan kesejahteraan sosial dalam unit-unit yang dibuat BUMDes. Seperti hal simpan pinjam yang menjadi peluang masyarakat untuk mengatasi permasalahan apabila sedang terdesak dalam hal biaya. Unit BUMDes Mugi Berkah sudah ada. Saran dan prasarana itu juga membantu untuk kesejahteraan Desa pembiayaan yang tak mahal atau dikatakan murah menjadi keringan untuk warganya. Dalam hal sudah banyak masyarakat Desa Klitikan yang terbantu sebagai hal ini dikatakan ibu tri wahyuni yang sudah mendapatkan bantuan maupun pinjamana sebagai berikut.

*“BUMDes Desa punya unit yang mampu untuk Meringankan beban masyarakat meskipun itu hanya finansial saja bisa dikatakan cukup. Sarana yang memadai bantuan pinjaman yang bisa dimanfaatkan dengan baik itu sangat bagus mbak.”* kata ibu Tri wahyuni selaku warag Desa Klitikan, 26 Oktober 2024).

Dapat di rasakan bahwasanya BUMDes Mugi Berkah memikirkan bagaimana masyarakat dapat di bantu untuk kesejahteraan masyarakat. Adanya unit lima ini yaitu perternakan, pertanian, simpan pinjam, dan penyewaan sarana prasaran dapat membantu masyarakat mendapatkan kemudahan.

## 2. Peran BUMDes Sebagai Mediator

Menurut J. Folberg A. Taylor menyebutkan bahwa mediator merupakan proses para peserta bersama-sama dengan bantuan dari pihak netral , sistematis mengisolasi sengketa dalam rangka mengembangkan pilihan, mempertimbangkan alternatif penyelesaian masalah. BUMDes sebagai mediator dalam perencanaan badan usaha milik desa mempunyai tugas mensosialisaikan hasil-hasil usulan rencana usaha BUMDes dan membantu pemerintah desa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada di desa tanpa dengan memutuskan masalah itu. Sedangkan menurut Garry Goopaster

mediator merupakan suatu proses negosiasi pemecahan masalah agar memperoleh kesepakatan perjanjian.

Gery Good paster sebagaimana dikutip oleh D.Y. Witanto, yang menyebutkan bahwa mediator juga memiliki beberapa peran penting dalam proses mediasi seperti melakukan diagnosis permasalahan, mengumpulkan informasi (Witanto,2011). Meningkatkan pendapatan asli desa BUMDes Mugi Berkah berperan sebagai jembatan masyarakat untuk mengembangkan potensi yang di miliki. Berikut ini indikatornya peran Bumdes Sebagai mediator.

a. Penghubung antara pemerintahan Desa dengan Masyarakat

BUMDES Mugi Berkah menjadi saluran komunikasi dua arah untuk masyarakat Desa, mereka menyampaikan program yang telah si aspirasi masyarakat kepada pemerintahan desa. Dalam hal perencanaan pembangunan desa BUMDes Mugi Berkah telah diskusi dengan pemerintah maupun pemerintahan dalam perancangan program sesuai kebutuhan lokal. Hal ini diperjelas unit-unit yang telah dibuat. Biasanya diskusi di dapat saat berkumpul saat acara seperti Tahlil, maupun secara formal mengumpulkan para Rt untuk menyampaikan kebutuhan para masyarakat. Seperti bapak tono selaku saat ini yang menjadi giliran bantuan sapi dengan ini mengatakah bahwa sebagai berikut :

*“saya alhamdulillah giliran memelihara sapi ini mbak, usia sekarang masih 20 bulan. Masyarakat dusun saya memilki 7 sapi yang masih dimelihara ada yang mau di korbakan dan ada yang menunggu umur matang untuk di jaul inilah manfaat dari program pergelirian mbak”*( wawancara bapak tono, 26 oktober 2024).

Dapat disimpulkan unit perternakan sudah dapat diterima oleh masyarakat selama brtahun-tahun untuk memelihara. Unit perternakan ini juga dilaksanakan sudah lama yang diadakan musyawarah mengenai

bantuan sapi pada tahun 1998. peternakan masuk program BUMDes yang termasuk dalam pengelolaan sumber daya desa.

b. Mejembatani kepentingan masyarakat dan investor

Bumdes Mugi berkah berkerja sama dengan investor seperti Buruh Perhutan Argomulyo Semarang dalam pengelolaan minyak kayu putih. Unit di ajukan langsung kepada bapak lurah. Pegeolaan minyak kayu putih di gerobagan ada dua salah satu di desa klitikan pada rtahun 2020 pengesahan. Adanya kerja sama seperti ini lahan pohon kayu putih dapat dikelola dengan perijinan .BUMDES Mugi berkah memastikan pengelolaan minyak kayu putih tidak kehilangan akses dan memiliki keuntungan yang di sepakati. Keuntungan dalam pengelolaaan ini dapat di manfaat menjadi dana tambahan Pemerintahan Desa maupun BUMDes itu sendiri. Berikut ini yang di katakan bapak yuli selaku ketua BUMDes Mugi Berkah :

*“di desa Klitikan banyak pohon kayu putih yang dulu belum di manfaatkan, jadi kami pemerintahan bermusyawarah untuk mengajukan di perhutaan mbak. Akhirnya disetujui karena sudah setuju kita menambah 7 anggota untuk mengelola minyak kayu putih dalam prosesnya. Pengambilan pekerja sendiri dari orang sini mbak.”*( wawancara kepada bapak Rara Yuli Hartono, 25 Oktober 2024).

c. Mediator dalam pengelolaan sumber daya desa

Desa Klitikan memiliki sumber daya yang baik seperti peternakan, perkebunan, dan pertanian. Dengan ini BUMDes Mugi berkah menjambani masyarakat pertanian maupun perkebunan untuk membantu masalah yang dapat membantu proses. Di desa klitikan sudah ada kelompok tani sendiri namun Bumdes memberikan unit dlam pembelian bibit, pupuk maupun obat hama. BUMDes memastikan pengolaan sumber daya desa dilaksanakan dengan adil sehingga tidak ada yang rugikan. Pemanfaat pohon kayu putih BUMDes Mugi Berkah juga

memberikan warga untuk menajdi pengelolaan minyak kayu puih. Beberapa hal dikatakan bapak lurah Suritno sebagai berikut :

*“Desa klitikan Sumber daya alam itu ada semua mbak, pertanian, perternakan, perkebunan, sama aliran sungai yang dekat. Jadi Pemerintahan Desa harus memanfaatkan sumber daya alam kepada masyarakat mbak.”* (wawancara kepada bapak Suritno, 2 oktober 2023).

BUMDes ugi Berkah telah memberikan peran mediator kepada masyarakat desa untuk dalam pengelolaan sumber daya alam maupu manusia. Peran ini dapat mengatasi permasalahan yang sudah bebrapa diatasi oleh pemerintahan desa pengelolaan seperti minyak kayu putih, perternakan dan lain-lain.

### 3. BUMDes Sebagai Motivator

Peran Gery Good paster sebagaimana dikutip oleh D.Y. Witanto, yang menyebutkan bahwa mediator juga memiliki beberapa peran penting dalam proses mediasi seperti melakukan diagnosis permasalahan, mengumpulkan informasi (Witanto, 2011). Motivator merupakan tenaga pendorong bagaimana membentuk para motivasi pemberdayaan kepada masyarakat. Penyebab motivasi merupakan adanya suatu tujuan tertentu ke arah tingkah laku masyarakat dapat berpngaruh.

Motivator di masyarakat dapat berupa tokoh yang ada di pemerintahan maupun segenap aparat pemerintahan yang ada di desa. Persiapan ketahan personal kemampuan memahami lingkungan dan budaya di siapkan untuk persiapan BUMDes. Peran BUMDes sebagai motivator menepptakan diri sebagai garda pelayan kebutuhan dalam rangkain bimbingan, memilihara, menjaga dan memajukan organisasi melalui pelaksanaan tugas personal, kelompok baik secara strukturall maupun fungsional, agar- agar tujuan negara atau cita-cita indonesia terwujud. Dalam wawancara dengan bapak Rara Yuli Hartono selaku ketua BUMDs Mugi Berkah :

*“Pran BUMDes Mugi Berkah tidak hanya dalam pengelolaan saja mbak tapi memotivasi masyarakat Desa Klitikan agar ikut dalam pengembangan perekonomian masyarakat itu sendiri.” (Wawancara Mas Rara Yuli Hartono, 25 Oktober 2024).*

Peran BUMDes berusaha untuk menjadi motivasi masyarakat dan pemerintahan desa untuk lebih aktif berpartisipasi dan membukaan wawasan dalam memberikan masukan BUMDes Mugi Berkah.

#### 4. Peran BUMDes Sebagai Dinamisator

Sebagai dinamisator BUMDes berperan dalam mendorong sinamika kehidupan sosial ekonomi di desa. BUMDes bertindak sebagai penggerak utama dalam menciptakan perubahan yang positif dan berkesinambungan. Peran BUMDes Mugi Berkah yaitu dengan menepatkan di tengah-tengah masyarakat untuk terjun langsung ke masyarakat, kegiatan yang dilakukan ialah bertanggung jawab melayani masyarakat.

##### a. BUMDes meningkatkan potesnsi desa sesuai kebutuhan masyarakat

Peran BUMDes Mugi Berkah dalam dinamisator yaitu melaksanakan dengan membantu menerapkan unit usaha BUMDes dalam menggali potensi yang di miliki daerah seperti Desa Klitika akan membuat potensi desa seperti dengan adanya penyewaan sarana prasaran dengan harga terjangkau masyarakat dapat meeringankan pembiayaan. Dan perternakan ini juga menjadi progers yang baik dengan bergilir apai dan masyarakat mendapat sapi dengan memilhara dapat menjadi dorongan menjadi pertenak lainnya. Dalam wawancara dengan bapak tonno warga desa klitian mengatakan.

*“saya mendapatkan giliran sapi ini mbak ada niatan mau menambah kambing untuk ditenakan. Awal saya minat mau ternak mbak namun belum ada keyakinan namun adanya giliran sai kepada sapi ada niatan menambah ternak.” (wawancara bapak tonno, 26 oktober).*

Gambar 3. 14  
Selaku Giliran Memelihara Sapi



Sumber : Dokumentasi kepada Lek Tono Selaku Giliran Memelihara Sapi

Berdasarkan pernyataan diatas menyatakan peluang dalam memanfaatkan potensi sumber daya yang di miliki desa dapat mendorong masyarakat untuk berkembang. Potensi yang telah di sediakan oleh BUMDes Mugi Berkah bisa menjadi peluang yang bagus dengan memanfaatkan.

Berdasarkan pernyataan diatas indikator peran BUMDes Mugi Bekah dalm pengembangan perekonomian Deda Klikan yaitu peran sebagi Fasislitaor,Mediato, Motivator dan sebagi Dinamisator.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Analisis Proses BUMDes Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Desa Klitika Kecamatan Kabupaten Grobogan**

##### **1. Tahapan Persiapan**

Tahapan persiapan Pemerintahan Desa Klitikan membuat struktur untuk pengurusan BUMDes Desa Klitikan. Yaitu yang sekarang Ketua Bapak Rara Yuli Hartono. Dalam persiapan pengurus BUMDes Mugi Berkah di berikan pengetahuan studi terhadap pengetahuan pengembangan dan pemberdayaan untk masyarakat. BUMDes Mugi Berkah diberikan seminar yang dilaksanakan dikantor desa dengan menghadirkan dinas sosial.

BUMDes Mugi Berkah melakukan Seminar untuk memberikan studi akan kelayakan dalam pengembagn dalam proses pengembangan perekonomian dan memahami kebutuhan masyarakat Desa Klitikan yang relevan dengan sumber daya manusia dan alam seperti pertanian, peternakan, pariwisata dan banyak lagi.

Tahapan pengorganisasian dalam hal ini tahap awal dalam penentuan struktur, sumber dan staregi BUMDes berjalan sesuai tujuan. BUMDes Mugi Berkah melakukan membentuk kelompok yang di lakukan oleh pemerintahan Desa. Membentuk kelompok ini bertujuan penentuan pengurusan struktur BUMDes Mugi berkah sesuai kemampuan dan kebutuhan. Pemetapan peran dan tugas setaipa anggota memiliki tanggung jawab msing-masing denagan unit usaha BUMDes. BUMDes Mugi berkah juag mendapatkan pelatihan kepada pengurus dalam kopotensi usaha. Sesuai yang telah dijelaskan diatas di bab III bagian struktur bagian BUMDes. Ketua sendiri ialah Bapak Rara Yuli Hartono. Penyusuann peraturan dan sop sebagai dasar dalam mengatu

perasioanal mulai dari membuat unit samapai dalam pengembnagan. Penyusunan rencana peneglolan bersma juga membutuh masyarakat untuk menciptakan rasa miliki.

Tahapan pengembangan bertujuan untuk mengotimalkna potensi usaha dan meningkatkan manfaat bagi masyarakat melalui pemanfaat sumber daya. Pemenfaat sumber daya alam ini dapat awal terbentuknya unit-unit yang dilakukan. Perkembangan masyrakat dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat dan konsumen dengan mengelola kualitas uit usaha. Penegembangan unit usaha yang ada Desa klitikan cukup dikatan baik. Perkembangan dalam keuangan mauapun sarana prasarana. Contohnya masyarakatan desa Klitikan meminjam ungan di siamanpinjam dari hasil peneelitian rata-rata mengembalikan tepat waktu. Pengembangan dalam sarana prasana yang selalu meningkat yang di awalai penyewaan tratak menjadi ada sewaan mobil. Hal ini juga tidak terlupakan adanya evaluasi setiap bulan yang di lakukan BUMDes Mugi Berkah. Untuk menegtahui progres maupun kendala yang terjadi.

## 2. Tahapan Asesment

Tahapan Asesment ini ialah Proses BUMDes untuk mengidentifikasi Sumber Daya alam maupun manusia. Dan BUMDes Mugi Berkah melaksanakan Proses dalm indentifikasi malalui wawanacar dan obseravasi kepda masyarakat. Indentifikasi ini dapat mengetahui kebutuhan apa yang di butuhkan masyarakat Desa Klitikan untuk Pengembangan Perekonomian.

Penentuan lokasi dan sasaran BUMDes tentunya harus menentukan dengan langkah startegi yang bertujuan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan potensi lokal, kebutuhan masyarakat dan aksesibilitas. Penentuan lokasi sudah dilakukan oleh BUMDes Mugi berkah yaitu pertama, unit

pertanian dan penyewaan lokasinya di rumah unit BUMDes Mugi Berkah. Dan untuk pengelolaan minyak kayu putih ada di tempat yaitu depan rumah bapak lurah yang sudah menjadi pabrik kecil. Simpan pinjam di samping balai desa tentunya atau di rumah pengurus BUMdes yaitu mbak ita. Untuk perternakan giliran tempat lokasi di tempat oleh rumah yang mendapatkan giliran. Sasaran yang di dapat tidak jauh-jauh dengan masyarakat. Contoh untuk unit pertanian tentunya untuk kelompok tani yang membutuhkan biji tanam, obat hama dan pupuk. Dan sasaran lainnya ialah masyarakat yang membutuhkan dana.

### 3. Tahapan Perencana Alternatif

Tapan ini musyawarah Pembuatan Unit usaha BUMDes adalah salah satu langka penting yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan desa dan masyarakat untuk memnentukan rencana jenis unit yang akan dikembangkan. Tujuan ini memastikan bahwa unit sesuai potensi yang di miliki oleh desa dan kebutuha masyarakat. Undang-undang Nomer 6 tahun 2014 mengatur pembentukan BUMDes dalam pengelolaan berdasarkab kebutuhan masyarakat.

Dalam hal ini BUMDes Mugi Berkah telah melakukan musyawarah kapda Pemerintahan Desa dan para perwakilan masyarakat unit menentuka potensi sumber daya desa dan masyarakat sedang membutuhkan apa. Diskusi ini menjabani banyak unit yang sudah ada berjalan samapai saat ini dan ada harus berhenti. Unit-unit yang berjalan diantara ialah Unit perternakan, unit pertanian, simpan pinjam, penyewaan minyak kayu putih dan pengelolaan minyak kayu putih. Dan saat yang sudah masti ialah bank samapah karena kendala desa yang di dekat suanagi menjadikan sering tenggenak banjir.

#### 4. Tahapan Memformulasikan Rencana Aksi

Penegulan kepada masyarakat adalah langka penting dalam membangun kesadaran, partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap pembentukan unit usaha milik desa (BUMDes). Proses ini bertujuan untuk menyampaikan informasi secara transparan tentang rencana, manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh BUMDes Mugi Berkah kepada Masyarakat. BUMDes Mugi Berkah. Menurut pendekatan teori stakeholder, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, masyarakat, dan pihak swasta dalam proses ini. Strategi seperti focus group discussion (FGD), observasi, serta wawancara dengan tokoh kunci desa menjadi cara utama untuk memastikan bahwa pengenalan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian di beberapa desa menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas ini efektif dalam menciptakan rasa memiliki (ownership) terhadap program seperti BUMDes, yang pada akhirnya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan keberlanjutan usaha (Srimuliana, 2022:42)

Hal ini penyampain BUMDes Mugi Berkah yaitu melalui acara formal maupun no formal. Untuk pencapaian formal biasa mengundang kelompok masyarakat untuk hadir di balai Desa Klitikan dan saat ada acara pengajian atau acara mingguan masyarakat. Dan informasi informal biasa secara langsung kepada warga yang langsung bertanya ke balai desa.

#### 5. Tahapan Pelaksana

Tahapan ini BUMDes Melaksanakan Unit-unit yang telah ditetapkan untuk dijalankan. BUMDes Mugi Berkah menjalankan atau pengesahan BUMDes pada tahun 2017, saat sudah tetap pelaksanaan di mulai unit-unit tersebut ialah. (1) unit perternakan yaitu giliran sapi yang sudah berkembangan sejak 1998. (2) Unit

Pertanian BUMDes Mugi Berkah menyediakan penjualan biji tanaman padi, pupuk dan obat hama untuk masyarakat dan untuk penyewa alat-alat sawah seperti traktor itu sudah diberikan kepada kelompok tani untuk di kelola.(3) Bank Sampah, Unit ini masyarakat Desa Klitikan memberikan sampah di Pengumpul Bank Sampah BUMDes Mugi Berkah. Namun Bank sampah sudah tidak aktif karena sering tertkena banjir. (4) simpan pinjam,Unit ini pelayana pinjama dengan limit 5 juta menggunakan metode angusaran dan langsung lunas dan simpan ini ialah masyarakat menabung.(5) Penyewaan mobil dan sarana prasarana unit ini penyewaan mobil dengan harga terjangkau dengan hanya mebanyak bensin dan sopir. Dan untuk penyewaan traktor prasmana ini ialah melakukan penyewaan dengan biaya 100 ribu.

Menurut Zubaedi, 2007 menjelaskan bahwa tahapan yang dilakukan lebih diharapkan berujung pada teralisasi proses pemberdayaan masyarakat. Dengan penjelaskana tersebut BUMDes Mugi Berkah harus melaksanakan perencana yang sudah di rencanakan.

## 6. Tahapan Evaluasi

Menurut Suchman yang dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul (2010, hal. 56), evaluasi dipandang sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Tahapan evaluasi ini BUMDes sebagai pengawasan dari masyarakat dan pengurus terhadap unit-unit yang sudah berjalann dengan hal ini BUMDes Mugi Berkah melakukan evaluasi dengan meilihat proses hasil dengan dibantu masyarakat Desa Klitikan untuk dalam jangka panjang diharapkan masyarakat bisa mandiri. BUMDes Mugi Berkah Melakukan evaluasi 1 bulan sekali dari

ketua mengepulkan pengurus dan perwakilan masyarakat yang telah ditunjuk.

#### 7. Tahapan Tarminasi

Tahapan ini merupakan dilakukan ketika masyarakat sudah mampu mandiri. Di tahapan ini BUMDes Mugi Berkah melakukan pelepas dalam unit yang mampu untuk berdiri sendiri. Seperti Unit perternalan, unit penyewaan, unit pertanian itu sudah BUMDes Mugi melepaskan namun, BUMDes masih melakukan evaluasi untuk mengathaui proges yang dilkasanakan. Dan unit BUMDes Mugi Berkah yang masih dipantau ialah unit Penyulingna minyak kayu putih dan Unit si pan pinjam.

### **C. Analisi Peran BUMDes Mugi Berkah Mengembangkan Ekonomi Masyarakat Desa Klitika Kecamatan Kabupaten Grobogan**

Berdasarkan hasil penelitian dari observasi dan dokumentasi yang diperoleh pada bab ini, peneliti akan menganalisis tujuannya yaitu untuk mengetahui peran BUMDes Mugi Berkah berkelanjutan dalam pengembangan perekonomian masyarakat Desa Klitika Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan.

Peran Badan Usah Milik Desa (BUMDes) adalah suatu usaha yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Peran secara etimologi yaitu tindakan yang dilaksanakan oleh seseorang yang tindakannya tersebut dibutuhkan atau dinantikan oleh orang lain. Adapun peran menurut pendapat merton (2007:67) adalah sebagai tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Peran lebih menunjukan pada fungsi penyesuaian diri, dan sebagai proses.

Berdasarkan teori peran yang telah dijelaskan, peran merupakan suatu aspek dinamis dari suatu status dimana ketika seseorang dikatakan menjalankan status peran, maka orang tersebut telah menjalankan status

tersebut. hak dan kewajiban sesuai dengan jabatan yang dijabat. Menurut Suharsono mendefinisikan "Peran adalah seperangkat norma yang membatasi perilaku yang harus dilakukan oleh seseorang yang menduduki jabatan . Apabila terjadi konflik, hal ini dapat mengakibatkan terjadinya konflik peran yang terjadi apabila harapan yang diarahkan terhadap jabatan yang diduduki tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. seharusnya."

Dalam penjelasan di atas teori peran diatas maka pembagian peran dalam program yang terdapat di BUMDes Mugi Berkah yang disesuaikan dengan Kebutuhan. BUMDes Mugi Berkah sangat penting bertujuan mewujudkan perekonomian desa yang mandirian. Peran BUMDes Mugi Berkah salah satu lembaga unit usaha yang berupaya memperkuat perekonomian desa. Berdirinyan BUMDe bertujuan yaitu meningkatkan perekonomian desa, mengotimal aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa dan peningkatan pengelolaan potensi desa. Hal tersebut sejalan dengan teori ynag dikemukn oleh david prastya menyatakan bahwa BUMDes merupakan usaha milik desa yang dikelola oleh pemerinthan Desa serta masyarakat desa dan berbadan hukum .adanya BUMDes Mugi Berkah diharapkan akan menjadikan dampak yang baik bagi masyarakat Desa Klitikan.

Pengembangan masyarakat merupakan upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berdasarkan prinsip-prinsip keadilan sosial yang saling menghargai. Pengembangan masyarakat metode yang memungkinkan dapat meningkatkan kualitas hidup serata mampu membesarkan pengaruh terhadap nasyarakat sekitar(Riyadi, 2021:51). hal tersebut sesuai denhan fenomena di Desa klitikan yaitu peran BUMDes Mugi Berkah sebagai berikut :

#### 1. Peran BUMDes sebagai Fasilitaor

BUDes Mugi berkah Desa Klitikan berperan sebagai fasilitaor dalam mengemmbangkan perekonomian masyarakat melalui unit usaha BUMDes Mugi Berkah berupa fasilitas adanya program, penyewaan

Sarana dan prasarana, Penjualan biji tanaman, pupuk maupun obat hama untuk pertanian, bergiliran memelihara ternak sapi, pengelolaan miyak kayu putih dan terakhir simpan pinjam, semua dspst membantu mengembangkan masyarakat Desa Klitikan. BUMDes berperan sebagai lembaga ekonomi desa yang sangat penting dari pembangunan desa melalui pengutamaan ekonomi (Zulkarnain, 2022:432).

Penjelasan ini Lippit dan Rogers (1983) menyebut fasilitator sebagai agen perubahan, berarti suatu lembaga pemberdayaan masyarakat yang mempunyai kewajiban untuk mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh penerima manfaat dalam kegiatan pembangunan (Suksesi , 2021:121).Peran BUMdes sebagai motor penggerak perekonomian desa dengan memanfaatkan potensi lokal, peningkatan pendapatan Desa. Dan menciptakan produk bernilai tinggi. Aktivitas ini melibatkan pemberdayaan masyarakat melalui usaha-usaha kreatif dan inovatif yang berbasis lokal. Misal wisata desa, usaha produktif, atau jasa pelayanan berbasis masyarakat (Kusmawati, 2021). BUMDes juga memainkan peran dalam membangun kapasitas masyarakat melalui pelatihan, pendampingan dan pembelajaran, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi. Pemberdayaan ini tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga membangun kemampuan teknis dan manajerial warga ( Sumiadnyani dan Gama, 2021). Adapun bentuk BUMDes dalam Fasilitasi yang dilakukan oleh ialah sebagai Berikut :

a. Perencanana usaha yang di bangun

Pemerintahan Desa Klitikan dalam mengembangkan kemajuna BUMDes Mugi Berkah dengan bebrapa hal cara, seperti merencanakan usaha yang di bangun. Dalam perencanaannya BUMDes Mugi Berkah menentukan unit usaha apa yang akan di programkana. Pengurus BUMDes mugi berkah danmasyrakat Desa klitikan melakukan musyawarah, keterlibatan masyarakat sangat diperlukan dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini memastikan bahwa masyarakat

juga ikut terlibat dalam pembuatan, karena masyarakat sendiri yang bisa mengetahui permasalahan. Dengan hal tersebut masyarakat dan pengurus BUMDes Mugi Berkah dapat menganalisis dan mengidentifikasi persoalan dan dapat menjadi unit usaha.

Pada tahun 2017 BUMDes Mugi berkah Desa Klitikan pengesahan peraturan No.015 2017 tentang BUMDes Mugi Berkah tercatat pada keputusan Badan Musyawarah Desa (BPD) Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan dengan mempunyai 3 unit yaitu peertanian, perternakan, penyewaan sarana dan prasaran dan simpan pinjam. BUMDes Mugi Berkah berperan sebagai fasilitator dalam perencanaan unit usaha yang akan di bangun di Desa Klitikan. Tujuan perenanaan ialah mengembangkan perekonomian masyarakat serta memberdayakan masyarakat desa. Peran fasilitator BUMDes ialah mengelola usaha di desa berguna mnfasilitasi dan memberdayakan usaha ekonomi yang dikembangkan oleh masyarakat, hal ini sesuai hasil pernyataan (Marzuki,2019).

b. Fasilitas pelayanan unit usaha BUMDes

BUMDes Mugi Berkah dalam memfasilitasi pelayanan peran BUMDes untuk bebepa uniy usaha. Seperti mefasilitasi pertama, penyewaan sarana prasarana seperti mobil dan tratak serta alata prasmanan. Tujuan unit ini agar masyarakat termudah dengan biaya yang ringan dan tidak mahal. Harga yang terjangkau masyarakat dapat lebih bijak dalam pengeluaranana ekonomi sehari-hari. kedua simpan pinjam yang bertujuan masyarakat tidak usah jauh ke bank apabila mau meminjam uang tanpa ada pajak. BUMDes Mugi Berkah sudah melayani pinjaman maupun tabungan. Unit ketiga ialah pertanian, dalam pertanian BUMDes Mugi Berkah hanya melayani bagia menjual bibit, pupuk sama obat hama, dikarenakan alat-alat kontraktor dan sebagai sudah di kasih kepada kelompok tani. Namun masyarakat juga terbantu dengan harga yang lumayan murah

dari pasaran. Dan lagi- lagi dana keuangan keluarga bisa digunakan sebijak-bijaknya. Keempat ialah peternakan, unit sudah ada sejak 1998 untyk gilir merawat sapi sampai melahirkan. Namun dulu belum ada terorganiser makan BUMDes Mugi Berkah membantu hal tersebut. Program ini sangat membantu dalam keadaan ekonomi maupun motivasi dalam berusaha ternak. Yang terakhir pengelolaan minyak kayu putih, pengelolaan miyak kayu putih kerjasam dengan lembaga perhutani argomulyo semarang dalam pengelolan bahan mentah sampai menjadi matang. Peneglolaan ini bertujuan mengembangkan potensi desa dan membantu membuka lapangan pekerja masyarakat.

hal ini bahwa BUMDes Mugi Berkah berperan dalam membantu masyarakat agar bisa menjalankan apa yang menjadi kebutuhan merka. Menindentifiaki potensi masalah dan mengembangkan kemampuan meraka dalam menangani sebuah masalah serta secara efektif menemukan peluang untuk menolong masyarakt itu sendiri ungkapan (Riyandi, 2021:46).

## 2. Peran BUMDes sebagai Mediator

Peran BUMDes sebagi mediator dalam perencanaan BUMdes yaitu memiliki tugas hasil-hasil usulan rencama usaha yang sudah ditetapkan dengan mensosialisasikan kepada masyarakat. Tujuan mensosialisikan rencana kegiatan ini agar dilakukan musyawarah bersama deng perwakilan setiap rukun tentangga. Upayaini adalah agar semua elemen masyarakat memahami dan mengenal tentan perencanaan pembangunan desa.

BUMDes mempunyai peran dalam mediator yang penting agar nantinya tercapai adanya kesekapan bersama untuk membangun desa. Hal ini diungkapkan oleh Ismail soleh bahwa BUMDes adalah lembaga yang berfungsi sebagaimediator pembangunan ekonomi desa. BUMDes

mejadi penggerak ekonomi desa yang menyerap aspirasi masyarakat dan mengubuhkan dengan kebijakan pemerintah. Bumdes Juga menintergrasikan potensi lokal desa dengan kebutuhan pasar global untuk menciptakan usaha baru (Soleh, 2020)

BUMDes dalam mendukung kegiatan unit usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan meningkatkan pendapat desa. Seperti unit usaha pengelolaan minyak kayu putih yang dapat menjadikan pendapat desa yang meningkat dengan adanya kerjasama dengan sektor luar menjadi peluang keuntungan yang lebih. Bukan hanya itu masyarakat yang sedang membutuhkan lapangan pekerjaan dapat ikut serta. Bukan hanya unit penyewaan dapat membantu pendapat desa dan masyarakat terbantu dengan harga yang terjangkau menjadikan biaya pengeluaran lebih terjangkau. Bergiliran sapi untuk masyarakat juga terus berlanjut sampai sekarang dengan tujuan masyarakat mendapatkan sapi gratis saat melahirkan dan apabila tidak bisa menjadi hak milik sendiri.

### 3. Peran BUMDes Sebagai Motivator

Peran BUMDes sebagai Motivator ialah dengan cara memotivasi masyarakat dan pemerintah desa untuk lebih membuka wawasan tentang BUMDes, bertujuan pendapatan masyarakat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes menggerakkan masyarakat dengan memotivasi sehingga menimbulkan partisipasi masyarakat.

Motivasi yang diberikan oleh BUMDes Mugi Berkah yaitu dengan bisa menjaga, mengajak, dan merawat masyarakat bersama-sama membangun Desa Klitikan. Dalam motivasi masyarakat mendapatkan dengan bagaimana cara masyarakat merawat ternak yang telah diberikan agar bisa di pelihara sampai mendapat keuntungan bagi masyarakat yang mendapat giliran, hal agar masyarakat memiliki semangat untuk

usaha ternak. Dengan ini motivator merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku ke arah suatu tujuan tertentu ungkapan dari teori mulyasa (2003:112).

#### 4. Peran BUMDes sebagai Dinamistor

Peran BUMDes sebagai dinamistor ialah dalam mengoptimalkan peningkatan pendapatan masyarakat yang bersemangat dalam mengembangkan BUMDes Mugi Berkah. Peran BUMDes Mugi Berkah yaitu menempatkan diri di tengah-tengah masyarakat dan mendorong atau terjun secara langsung kepada masyarakat untuk lebih berperan aktif di dalam kegiatan BUMDes. Tentunya masyarakat menyadari sebagai partisipasi berarti mengembangkan potensi yang ada di masyarakat. Dalam hal BUMDes Mugi Berkah telah menentukan unit-unit untuk mendorong para masyarakat untuk terus maju dan berkembang agar nantinya lebih bisa mengembangkan perekonomian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

BUMDes Mugi Berkah memiliki 5 unit usaha yaitu, unit pertanian, unit perternakan, unit simpan pinjam, unit penyewaan sarana dan prasarana dan terakhir unit pengelolaan minyak kayu putih. Unit-unit ada dari proses perencanaan dari BUMDes Mugi Berkah melalui musyawarah dan indentifikasi sumber daya di Desa Klitikan dan masyarakat membutuhkan apa. Dalam pengembangan BUMdes Mugi Berkah memiliki banyak pasang dan surut dalam pengelolaan. BUMDes mugi Berkah juga memiliki peran dari peran,yang pertama BUMDes Mugi Berkah sebagai fasilitator peran BUMDes sebagai fasilitator yaitu mefasilitasi pelayanan unit usaha BUMDes Mugi Berkah dengan membuat beberapa unit usaha untuk pengembangan perekonomian. Kedua, peran BUMDes sebagai mediator yaitu BUMDes dijadikan sebagai jembatan masyarakat Desa Klitikan untuk mengembangkan ekonomi dan sebagai bahan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi warga Desa Klitikan. Ketiga, peran BUMDes sebagai motivator yaitu BUMDes berperan dalam memotivasi masyarakat agar mau bergerak mengembangkan perekonomian masyarakat menjaga, merawat dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengguna unit usaha BUMDes Mugi Berkah. Keempat, peran BUMDes sebagai Dinamisator yaitu proses pengembangan masyarakat dengan melakukan pergerakan ke arah kedepan agar nantinya masyarakat bisa berkembang. Bumdes sebagai dinamisator untuk mengadakan perubahan dan pengembangan yang dapat diterima oleh masyarakat.

Proses BUMDes Mugi Berkah dalam perencanaan ialah pertama membutuhkan periapan, periapan ini Pemerintahan Desa menentukan siapa yang yang akan menjadi bagian pengurusan BUMDes Mugi Berkah yang bisa

di andalkan di bidangnya, kedua, tahap asesment ini mengidentifikasi sumber daya alam dan manusia yang ada di desa untuk menjadi potensi dalam pembuatan unit dengan cara obsevasi, dan wawancara. Ketiga tahapan perencanaan ini hasil idenfikasi dengan musyawarah dengan masrakat atau perwakilan desa klitika untuk. Keempat memformulasikan renacan aksi yaitu mengedarakan unit-unit yang telah dibuat kepada masyarakat. Kelima tahapan pelaksanaan ini tthapan mejalankan unit-unit atau pengakifan. Keenam tahapan evaluasi dengan setiab satu bulan untuk menegetahui progres samapi kendala, tahapan terakhir yaitu tarmisi telah menyerahkan semua ke pengurus masyarakat yang telah di tentukan untuk mengelola. Dan masyarakat Desa klitikan yang diberdayakan dengan bantuan program-program mampu mengubah kondisi yang buruk menjadi lebih baik.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian mengenai peran BUMDe mugi berkah dalam mengembangkan perekonomian di Daesa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan, peneliti ini memberikan saran secara objektif berdasarkan kondisi penelitian sebagaiberikut :

1. Pengurus BUMDes mugi berkah diharapkan mampu membuat unit baru yang lebih di sasarkan masyarakat dsa seperti penyediaan UMKM mikro untuk masyarak bukan hanya meminjam untuk kebutuhan keluarga, namun pinjamana menjadikan usaha bagi masyarakat.
2. Pengurus BUMDes mugi berkah diharapkan bisa mengatasi permasalahan minyak kayu putih yang tidak terjual karena dari Perhutani belum ambil. Minyak kayu bisa dijual online seperti e-commers dengan kualitas murni dengan menikut sertakan masyarakat desa.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT atas rahmat rahmat, hidayah dan keberkahannya, penulis menyelesaikan keseluruhan

rangkaian ini dengan menulis skripsi berjudul Peran BUMDes Mugi Berkah dalam Mengembangkan Perekonomian Di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Gerobogan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Muhammad SAW yang memberikan teladan bagi semua Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibunda, kepada Bapak dan seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa terima kasih kepada para guru, dosen, khususnya dosen pembimbing yang selalu membimbing penulis dalam penulisan skripsinya dari awal hingga saat ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, baik dari segi substansi maupun dari segi bahasa.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, Kusumastuti. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat dan Interensi Komunitas, Edisi Revisi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Aziz, Moh Ali. 2009 *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Baniah, E. N. S., Riyadi, R., & Singal, A. R. (2021). *Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Menjahit Busana Wanita Bagi Peserta Pelatihan Di Lkp Rachma Kota Samarinda*. Learning Society: Jurnal CSR, Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, 2(2), 75-80.
- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Boediono. 2015. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPF.
- Budiono, Puguh. 2015. *Implementasi Kebijakan Badan Usaha Desa (BUMDes) Di Bojonegoro (Studi Di Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Dan Desa Kedungprimen Kecamatan Kanor)*. Jurnal Politik Muda 4.
- Dedi, R., Bhandari, S., Turney, J. H., Brownjohn, A. M., & Eardley, I. (2001). Causes of haematuria in adult polycystic kidney disease. *Bmj*, 323(7309), 386-387.
- Dima, A. O., Solihin, D. D., Manalu, W., & Boediono, A. (2015). Profil Ekspresi Gen Determinasi Seks, Bioreproduksi, Fenotipe, Dan Performa Lokomotori Penyu Lekang (*Lepidochelys olivacea*) Yang Diinduksi Pada Suhu Inkubasi Berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 7(1), 143-155.
- Dwiyantoro, Didiet. 2019. *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada Desa Agung Jaya Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin*. SKRPSI, Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Fitria, Amin dan Andi Triyawani. 2019. *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis UMKM Moeskem Square Ngawi*. Jurnal Al-intaj: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap pendapatan nasional pada sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135.
- Ismawati, Neneg Rini. 2020. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), studi BUMDes Sabar Subur Desa Teluk Terate Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang, Banten* : Universitas Negeri Islam Sultan Hasanudin Banten.
- Komang sika, Harmanto dan Agus Susanto. 2022. “*Pengaruh Pengetahuan, Ketrampilan Dan Sikap Kerja Terhadap Kinerja Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Kecamatan Pabibelo*”. Soentic Journal of Reflection : Econom, Accounting, Management and Busines Vol. 5, No 4.
- Liow, H Dan Florence P 2018. “*Implementasi Kebijakan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Desa Tondegesan Kecamatan Kawangkoan*”. Kebijakan Publik : 1(3).
- Mustari, R. mustari. (2018). *Konselp Dasar Elkonomi pelndelkatan Nilai-nilai Elco-Culturel*. CV.
- Nur, Lina Nugrahaningsih. P. Falikhatun dan Winarna. J. 2016. *Optimalisasi Dana Desa Dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bum Des) Menuju Desa Mandiri*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis. 2016. Vol. 16 No. 1.
- Noor, M. 2012. “*Memahami Desentralisasi Indonesia*”, Yogyakarta : Interpena.
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.
- Ratnasari Dewi, Ciptaning Dini. (2022). *Peran BUMDes Lestari dalam Mengembangkan Perekonomian Masyarakat Desa Karang Tengah Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal*. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Purnomo, 2004, “*Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa*”, Makalah, Lombok Timur: BPMD.
- Salihin, Agus. 2021. “*Peran Badan Usaha Mili Desa ( BUMDes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik*”. Jurnal Al-Intaj 7, no. 1.
- Sayuti, H Muh. 2011. “*Pelembagaan Badan Usaha Desa Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penggerak Potensi Ekonomi Desa Dalam Upaya Pengawasan Kemiskinan Di Kabupaten Donggala*”. Jurnal Academica: Fisip Untad 03

- Soleh, Ismail. 2020. " *Transformasi Ekonomi Desa Melalui BUMDes*".
- Srimuliana, Riska. 2022. " *Peran BUMDes Dalam Meningkatkan perekonomian Desa Aw Seubal Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue*. Banda aceh: Universitas Islam Negeri Ar-raniry.
- Sukasmanto, ton martono.2019." *BUMDes Sebagai Wirausaha Sosial untuk Kesejahteraan Masyarakat Desa*". Arsip Media,Artikel seminar: Universitas Gajah Mada Pusat Studio Pedesaan Dan Kawasan.
- Suharsimi, A. (1996). *Prosedur Penelitian*, Rineke Cipta.
- Wijanarko, Agung Septiawan. 2012. " *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pandan Krajan Kecamatan Kemalaki Kabupaten Mjikero (Skripsi)*", Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.

## **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

### **Lampiran 1**

#### **Pertanyaan yang akan diajukan kepada pemerintah**

1. Berapakah jumlah penduduk di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan ?
2. Apa saja potensi yang dimiliki Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan ?
3. Bagaimana kondisi geografis Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan ?
4. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan ?
5. Bagaimana keadaan sosial budaya masyarakat Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan ?
6. Bagaimana struktur pemerintahan Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan ?
7. Bagaimana sejarah Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan ?
8. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan dalam mendukung terciptanya BUMDes Mugi Berkah ?
9. Adakah dampak yang terlihat sebelum dan sesudah adanya BUMDes Mugi Berkah?
10. Apa harapan Pemerintah Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan terhadap pembangunan BUMDes Lestari ?

### **Lampiran 2**

#### **Pertanyaan yang akan diajukan kepada BUMDes**

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya BUMDes Mugi Berkah di Desa Klitikan Kecamatan Kedungjati Grobogan ?
2. Bagaimana respon masyarakat Desa Klitikan terhadap adanya BUMDes Mugi Berkah?

3. Apa dasar hukum yang mendasari adanya BUMDes ?
4. Modal usaha BUMDes Mugi Berkah diperoleh dari siapa saja ?
5. Seperti apakah struktur organisasi BUMDes Mugi Berkah ?
6. Apakah dalam pembuatan BUMDes Mugi Berkah mempunyai AD/ART BUMDes ?
7. Apa saja program yang terdapat pada BUMDes Mugi Berkah ?
8. Bagaimana proses pengelolaan BUMDes Mugi Berkah?
9. Bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Klitikan ?
10. Bagaimana keadaan ekonomi, sosial dan budaya setelah adanya BUMDes Mugi Berkah ?
11. Apa saja faktor pendukung dan penghambat berdirinya BUMDes Mugi Berkah ?

### **Lampiran 3**

#### **Pertanyaan yang akan diajukan kepada Masyarakat**

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu ikut dalam keanggotaan BUMDes Mugi Berkah ?
2. Apakah setelah adanya BUMDes Lestari dampak ekonomi Bapak/Ibu meningkat ?
3. Bagaimana respon Bapak/Ibu dengan adanya BUMDes Mugi Berkah ?
4. Apakah BUMDes Mugi Berkah bisa meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi Bapak/Ibu ?
5. Apakah selama menjadi anggota BUMDes mempunyai beberapa kendala ?
6. Program favorit yang ada di Mugi Berkah yang digemari oleh
7. Bapak/Ibu apasaja ? Bagaimana dampak setelah adanya Mugi Berkah ?
8. Menurut Bapak/Ibu apa hasil dari kegiatan Mugi Berkah ?

9. Menurut Bapak/Ibu adakah program baru untuk meningkatkan keanggotaan masyarakat ?
10. Setelah adanya BUMDes apakah Bapak/Ibu merasa terbantu dari segi ekonomi, sosial maupun budaya ?

#### Lmpiran 4

#### Dokumentasi



Foto Sapi Giliran oleh Bapak tono



## Produk dan Pohon Minyak kayu putih



## Mobil Penyewaan dan Foto Simpan Pinjam

## DAFTAR RIWAYAR HIDUP



### A. Data Diri

Nama : Maulida Mawafiq  
TTL : Demak, 22 Mei 2002  
Alamat : Ds.Bogosari Kec. Guntur Kab, Demak  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No.Hp : 083104636163  
Kewarganegaraan : Indonesia

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Bogosari 1
2. SMP Ma'arif Kyai Gading
3. SMK Ma'arif Kysi Gading
4. UIN Walisongo Semarang

### C. Orang Tua/Wali

1. Ayah : Warsuki
2. Ibu : Mursidah